



KEMENTERIAN KELAUTAN
DAN PERIKANAN

PPN SIBOLGA

LAPORAN KINERJA (LKJ)

TAHUN 2025

BerAKHLAK

Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

KKP
2026
#GROWSTRONGER

EKONOMI BIRU UNTUK
INDONESIA EMAS

panganbiru

08
POVERTY GROWTH

KATA PENGANTAR



Irvan Armana
Kepala Pelabuhan Perikanan
Nusantara Sibolga

Puji dan syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas tersusunnya Laporan Kinerja (LKj) PPN Sibolga Tahun 2025. Laporan ini merupakan dokumentasi capaian kinerja dan potret prestasi PPN Sibolga. Laporan Kinerja ini disusun untuk mengetahui seberapa jauh capaian kinerja PPN Sibolga pada tahun ini dan salah satu bentuk pertanggungjawaban kami dalam penggunaan sumber daya yang telah dialokasikan.

Sebagai salah satu UPT vertikal pada Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap, PPN Sibolga juga berperan sebagai perwakilan Kementerian Kelautan dan Perikanan di daerah, khususnya pengemban tugas visi dan misi KKP. Di awal tahun 2025, seluruh pejabat dan pegawai PPN Sibolga telah menandatangani Kontrak Kinerja dan Pakta Integritas. Kontrak Kinerja ditandatangani sebagai janji pemenuhan tugas pokok kami sementara penandatanganan Pakta Integritas merupakan janji untuk menjalankan amanah dengan bersih, jujur dan penuh integritas.

Saya menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pegawai PPN Sibolga yang telah bekerja sama dan bekerja keras dalam menghasilkan capaian kinerja. Di tengah keterbatasan dan kendala yang ada, tim PPN Sibolga berhasil mengubahnya menjadi tantangan dan kesempatan untuk berprestasi. Kerja tim yang solid dan sinergi yang terus menerus merupakan modal dasar yang dibutuhkan untuk menggapai target yang kita cita-citakan.

Akhir kata, saya berharap LKj ini dapat bermanfaat sebagai bahan pengambilan keputusan strategis para pimpinan Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap yang pada akhirnya akan meningkatkan kualitas organisasi secara keseluruhan.

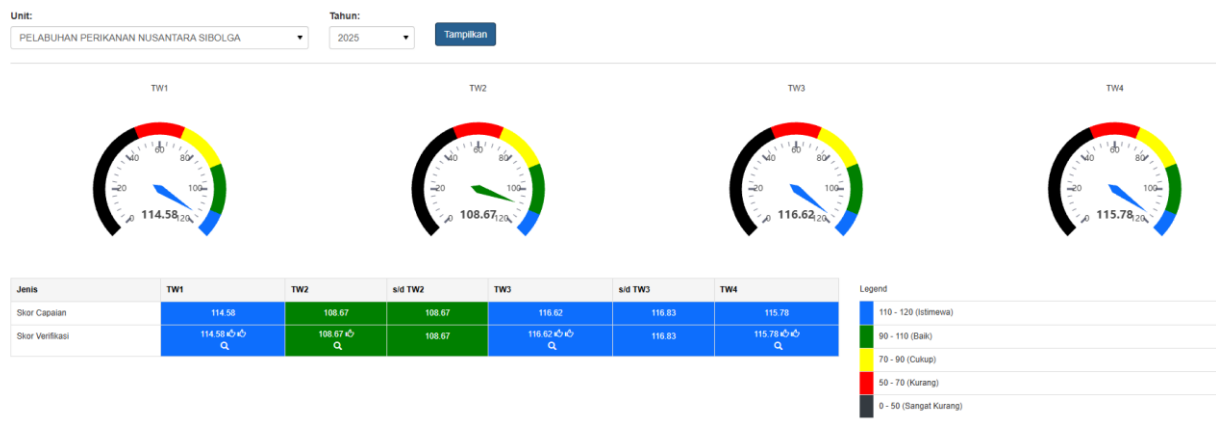
Sibolga, 23 Januari 2025
Kepala Pelabuhan Perikanan
Nusantara Sibolga



Irvan Armana

RINGKASAN EKSEKUTIF

Dengan dukungan anggaran sebesar Rp. 14.807.643.000,- untuk Tahun 2025 dimana yang terealisasi sampai dengan triwulan IV sebesar Rp 13.394.265.729,- atau mencapai 98,23% dan dana blokir sebesar. Berdasarkan hasil pengukuran kinerja PPN Sibolga pada triwulan IV tahun 2025 melalui pencapaian target indikator kinerja yang diinput kedalam Sistem Pengelolaan Kinerja Kementerian Kelautan dan Perikanan (KINERJAKU).



Gambar 1. Nilai Pengukuran Sasaran Strategis (NPSS) Tahun 2025

Dari hasil pengukuran kinerja Dirjen Perikanan Tangkap dan UPT PPN Sibolga Tahun 2024 melalui pencapaian target indikator kinerja yang di input ke dalam Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja Kementerian Kelautan dan Perikanan KINERJAKU, diperoleh Nilai target triwulan IV Tahun 2025 yang mencapai angka lebih atau diatas 100% di semua Indikator Kinerja yang ditargetkan (Indikator Kinerja Tahun 2025 Terlampir).

Pengukuran kinerja berbasis BSC merupakan hasil suatu penilaian yang didasarkan pada capaian indikator kinerja utama (pencapaian Output) yang telah diidentifikasi untuk tercapainya sasaran strategis (pencapaian outcome). Sasaran Strategis (SS) tersebut kemudian dipetakan dalam suatu Peta Strategis berupa kerangka hubungan sebab akibat yang menggambarkan keseluruhan perjalanan strategis organisasi. Peta Strategis Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga Tahun 2025 dapat disajikan pada diagram diatas, berdasarkan Dashboard Peta Strategis Tahun 2025 pada Aplikasi Kinerja: www.kinerjaku.kkp.go.id.

DAFTAR ISI

RINGKASAN EKSEKUTIF	2
DAFTAR GAMBAR	4
DAFTAR TABEL	5
BAB 1 PENDAHULUAN	7
1.1. LATAR BELAKANG	7
1.2. TUGAS DAN FUNGSI	8
1.3. SISTEMATIKA PENYAJIAN	12
BAB II PERENCANAAN KINERJA	14
2.1. VISI DAN MISI PEMBANGUNAN PERIKANAN TANGKAP	14
2.2. TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS	15
2.3. RENCANA KINERJA PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA SIBOLGA TAHUN 2025	19
2.4. PENETAPAN KINERJA PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA SIBOLGA TAHUN 2025	19
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	22
3.1. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI	22
3.2. ANALISA CAPAIAN KINERJA	24
3.3. AKUNTABILITAS KEUANGAN	68
BAB IV PENUTUP	72
4.1. KESIMPULAN	72
4.2. REKOMENDASI TINDAK LANJUT	73
4.3. TINDAK LANJUT REKOMENDASI TRIWULAN III	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Nilai Pengukuran Sasaran Strategis (NPSS) Tahun 2025.....	2
Gambar 2. Struktur Organisasi PPN Sibolga Tahun 2025	10
Gambar 3. Peta Strategi Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga Tahun 2025	15
Gambar 4 Penerimaan PNBP Tahun 2025	26
Gambar 5 Capaian Volume Produksi Tahun 2025	29
Gambar 6 Capaian PPN Sibolga Tahun 2025	30
Gambar 7 Capaian Tingkat Kinerja Tahun 2025.....	34
Gambar 8 Capaian Tingkat Kinerja Periode Tahun 2021-2025	35

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Informasi Cascading/Turunan Indikator Kinerja Utama (IKU) 2025	17
Tabel 2 Sasaran Strategis (SS) dan Indikator Kinerja Utama (IKU) 2025.....	20
Tabel 3 Capaian IKU PPN Sibolga hasil <i>Balanced Scorecard</i> (BSC) Tahun 2025...	22
Tabel 4 Target dan Realisasi Nilai PNBP di PPN Sibolga.....	25
Tabel 5 Capaian Penerima PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga	26
Tabel 6 Analisa Efisiensi Indikator Penerimaan PNBP Non SDA	27
Tabel 7 Capaian Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Sibolga Tahun 2025	28
Tabel 8 Capaian Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Sibolga	29
Tabel 9 Analisa Efisiensi Indikator Volume Produksi Perikanan Tangkap	31
Tabel 10 Capaian Persentase permohonan perusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (persen)	32
Tabel 11 Analisa Efisiensi Indikator Persentase Permohonan Perusahaan yang Dianalisa dan/atau dievaluasi.....	33
Tabel 12 Capaian Tingkat Operasional Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga ...	35
Tabel 13 Analisa Efisiensi Indikator Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga	35
Tabel 14 Capaian Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga.....	36
Tabel 15 Analisa Efisiensi Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga.....	37
Tabel 16 Capaian Indikator Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga	38
Tabel 17 Analisa Efisiensi Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga	39
Tabel 18 Capaian Indikator Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga.....	41
Tabel 19 Analisa Efisiensi Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga.....	42
Tabel 20 Capaian Indikator Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan	43
Tabel 21 Analisa Efisiensi Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan	44
Tabel 22 Capaian Indikator Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan	46
Tabel 23 Analisa Efisiensi Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan (nilai).....	47
Tabel 24 Capaian Indikator Nilai Capaian Pembangunan Zona Integritas Pelabuhan Perikanan	48
Tabel 25 Analisa Efisiensi Indikator Nilai Capaian Pembangunan Zona Integritas Pelabuhan Perikanan	49
Tabel 26 Capaian IK Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja	50
Tabel 27 Analisa Efisiensi Indikator Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga	51
Tabel 28 Nilai PM SAKIP Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (nilai)	53

Tabel 29 Analisa Efisiensi Indikator Nilai PM SAKIP Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga	53
Tabel 30 Capaian Indikator Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga.....	55
Tabel 31 Analisa Efisiensi Indikator Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga.....	56
Tabel 32 Capaian Indikator Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga	58
Tabel 33 Analisa Efisiensi Indikator Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga	59
Tabel 34 Capaian Indikator Persentase Pengelolaan BMN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (Persen).....	60
Tabel 35 Analisa Efisiensi Indikator Persentase Pengelolaan BMN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (Persen).....	61
Tabel 36 Capaian Kinerja Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga	62
Tabel 37 Analisa Efisiensi Indikator Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga	63
Tabel 38 Capaian Indikator Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga.....	64
Tabel 39 Analisa Efisiensi Indikator Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga.....	65
Tabel 40 Capaian Indikator Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga.....	66
Tabel 41 Analisa Efisiensi Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga.....	67
Tabel 42 Realisasi Penyerapan Anggaran Untuk Pelaksanaan Kegiatan Tahun 2025 PPN Sibolga	68

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Penyusunan LKj merupakan amanat Perpres Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara PAN dan RB nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Reviu atas Laporan Kinerja, dimana diatur bahwa setiap instansi pemerintah wajib untuk menyusun Laporan Kinerja sebagai pertanggungjawaban atas pencapaian tujuan/sasaran strategis instansi.

Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Sibolga merupakan instansi vertikal Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap juga berkewajiban menyusun LKj sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pencapaian tujuan/sasaran strategis instansi. LKJ disusun berdasarkan realisasi capaian IKU sebagaimana tercantum dalam Perjanjian Kinerja tahun 2025 antara Kepala Pelabuhan dengan Direktur Jenderal Perikanan Tangkap.

Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang ditindaklanjuti dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah mengatur bahwa segala pelaksanaan pembangunan oleh instansi pemerintah agar dilaporkan secara akuntabel sesuai dengan perjanjian kinerja yang ditetapkan meliputi pertanggungjawaban penggunaan anggaran, keberhasilan yang dihasilkan, kegagalan pelaksanaan serta permasalahan-permasalahan yang dihadapi yang disertai dengan tindak lanjut pelaksanaan di tahun mendatang. Tujuan dari pelaporan kinerja ini yakni : (1) untuk memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya tercapai serta (2) sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya. Wujud pelaporan kinerja dimaksud adalah Laporan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga yang disusun setiap tahun.

Laporan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga disusun oleh setiap unit kerja yang menyusun perjanjian kinerja yakni dengan menyajikan informasi tentang ; (1) uraian singkat tentang unit kerja, (2) rencana dan target kinerja yang ditetapkan oleh unit kerja dengan atasan unit kerja, (3) pengukuran kinerja, dan (4)

evaluasi dan analisis kinerja untuk setiap sasaran strategis atau hasil program dan kegiatan serta kondisi terakhir yang seharusnya.

Oleh karena itu, Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga secara periodik melakukan penyusunan Laporan Kinerja sebagaimana format yang telah ditetapkan sesuai dengan Peraturan Menteri kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2023 tentang pengelolaan Kinerja Organisasi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Laporan ini menggambarkan pencapaian kinerja PPN Sibolga secara bertahap dari Triwulan I sampai dengan triwulan IV dan akan dilanjutkan dengan menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2025 sebagai wujud pertanggungjawaban dalam mendukung pelaksanaan pembangunan perikanan tangkap selama periode tahun 2025.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah merupakan salah satu bentuk pertanggung-jawaban instansi pemerintah dalam pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan yang dilaksanakan berdasarkan Rencana Strategis maupun Rencana Kerja tahunan yang dibuat sebelumnya. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah juga merupakan sarana untuk menilai dan mengevaluasi pencapaian kinerja berdasarkan indikator sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Laporan Kinerja triwulan I tahun 2025 ini akan menginformasikan keberhasilan dalam pencapaian indikator selama triwulan I sebagaimana target yang telah ditetapkan dalam Rencana Kinerja tahunan (RKT) 2025 dan Perjanjian Kinerja.

1.2. TUGAS DAN FUNGSI

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 66/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pelabuhan Perikanan, bahwa pelabuhan perikanan mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan dan pelayanan pemanfaatan sumberdaya ikan, serta keselamatan operasional kapal perikanan.

Dalam melaksanakan tugas tersebut Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga menyelenggarakan fungsinya :

- a. penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, serta pelaporan dibidang pelabuhan perikanan;
- b. pelaksanaan pengaturan keberangkatan, kedatangan, dan keberadaan kapal perikanan di pelabuhan perikanan;
- c. pelaksanaan pelayanan penerbitan surat tanda bukti lapor kedatangan dan keberangkatan kapal perikanan;

- d. pelaksanaan pemeriksaan logbook penangkapan ikan;
- e. pelaksanaan pelayanan penerbitan persetujuan berlayar;
- f. pelaksanaan penerbitan sertifikat hasil tangkapan ikan;
- g. pelaksanaan pengawasan pengisian bahan bakar;
- h. pelaksanaan pembangunan, pengembangan, pemeliharaan, pendayagunaan, dan pengawasan, serta pengendalian sarana dan prasarana;
- i. pelaksanaan fasilitasi penyuluhan, pengawasan dan pengendalian sumber daya ikan, perkarantina ikan, publikasi hasil penelitian, pemantauan wilayah pesisir, wisata bahari, pembinaan mutu, serta pengolahan, pemasaran, dan distribusi hasil perikanan;
- j. pelayanan jasa, pemanfaatan lahan, dan fasilitas usaha;
- k. pelaksanaan pengumpulan data, informasi, dan publikasi;
- l. pelaksanaan bimbingan teknis dan penerbitan sertifikat cara penanganan ikan yang baik;
- m. pelaksanaan inspeksi pengendalian mutu hasil perikanan pada kegiatan penangkapan ikan;
- n. pelaksanaan pengendalian lingkungan di pelabuhan perikanan; dan
- o. pelaksanaan urusan ketatausahaan.

Dalam penyelenggaraan fungsi tersebut, dengan memperhatikan kebijakan Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP), maka pelaksanaan tugas dan fungsi yang menjadi tanggung jawab masing-masing eselon I lingkup KKP yang berkaitan dengan kebijakan di daerah secara implisit juga menjadi tugas dan fungsi pelabuhan perikanan. Tugas dan fungsi tersebut didukung oleh struktur organisasi.

Untuk melaksanakan tugas dan fungsi pelabuhan perikanan tersebut, maka disusun struktur organisasi Pelabuhan Perikanan Nusantara berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 60/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pelabuhan Perikanan, sebagai berikut :

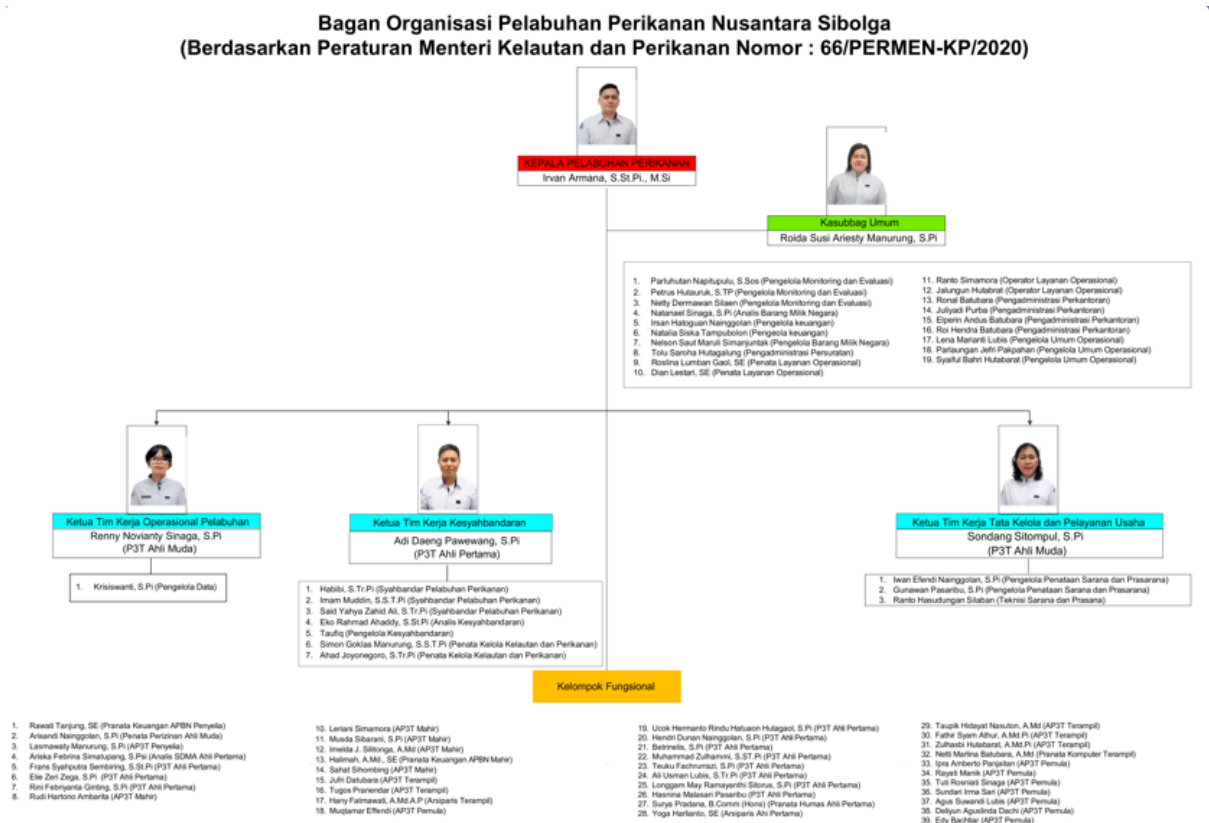
1.2.1. Subbagian Umum

Melakukan urusan hubungan masyarakat, organisasi dan tata laksana, kepegawaian, persuratan, kearsipan, dokumentasi, dan rumah tangga, serta pengelolaan barang milik negara dan perlengkapan.

1.2.2. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Unit Pelaksana Teknis Perikanan Tangkap sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan masing-masing. Dalam pelaksanaan tugas tersebut ditetapkan Koordinator Pelaksana Fungsi Pelayanan Fungsional sesuai dengan ruang lingkup bidang tugas dan fungsi Unit Pelaksana Teknis Perikanan Tangkap. Tugas koordinator tersebut adalah mengkoordinasikan dan mengelola kegiatan pelayanan masing-masing fungsional sesuai dengan bidang tugasnya.

Maka sesuai dengan tugas dan fungsi tersebut diatas PPN Sibolga dengan struktur organisasinya berkewajiban memberikan kinerja yang terbaik bagi perwujudan visi Kementerian Kelautan dan Perikanan yaitu mewujudkan pembangunan kelautan dan perikanan yang berdaya saing dan berkelanjutan untuk kesejahteraan yang di implementasikan dalam Rencana Kinerja Tahunan (RKT) dan dievaluasikan melalui Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.



Gambar 2. Struktur Organisasi PPN Sibolga Tahun 2025

Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga merupakan Eselon III meliputi posisi jabatan sebagai berikut :

1. **Tim Kerja Operasional Pelabuhan** dipimpin oleh Ketua Tim Kerja Operasional Pelabuhan yang memiliki tugas dan fungsinya yaitu melakukan penyiapan bahan

pelaksanaan pengumpulan data, informasi, publikasi, inspeksi pembongkaran ikan, bimbingan teknis, dan penerbitan Sertifikat CPIB.

2. **Tim Kerja Kesyahbandaran**, dipimpin oleh Ketua Tim Kerja Kesyahbandaran mempunyai tugas dan fungsinya melakukan pelaksanaan pengaturan keberangkatan, kedatangan dan keberadaan kapal perikanan, pelayanan penerbitan Surat Tanda Bukti Lapor, pemeriksaan Log Book, penerbitan Surat Persetujuan Berlayar, penerbitan Sertifikat Hasil Tangkapan Ikan, pengawasan pengisian bahan bakar, bimbingan teknis serta kegiatan kesyahbandaran lainnya sesuai peraturan perundang-undangan.
3. **Tim Kerja Tata Kelola dan Pelayanan Usaha**, yang dipimpin oleh Ketua Tim Kerja Tata Kelola dan Pelayanan Usaha mempunyai tugas dan fungsinya yaitu melakukan penyiapan bahan pelaksanaan pembangunan, pengembangan, pemeliharaan, pengawasan, pengendalian, pendayagunaan sarana dan prasarana; bimbingan teknis; serta fasilitasi penyuluhan, pengawasan dan pengendalian sumber daya ikan, perkarantina ikan, publikasi hasil penelitian, pemantauan wilayah pesisir, wisata bahari, pembinaan mutu, pengolahan, dan pemasaran, serta distribusi hasil perikanan, melakukan penyiapan bahan pelaksanaan pelayanan jasa seperti sewa alat berat, sewa lahan, jasa kebersihan, pas harian/berlangganan, penerbitan rekomendasi pemanfaatan lahan, dan fasilitas usaha, serta bimbingan teknis pelayanan usaha.
4. **Tim Kerja Dukungan Manajerial**, yang dipimpin oleh Kepala Sub Bagian Umum mempunyai tugas melaksanakan koordinasi penyusunan rencana dan pelaksanaan program dan anggaran, hukum, organisasi, ketatalaksanaan, administrasi kepegawaian, keuangan dan umum, pelaksanaan pengendalian lingkungan (kebersihan, keamanan, ketertiban, keindahan dan keselamatan kerja), rumah tangga dan Barang Milik Negara, pelayanan masyarakat perikanan, melakukan penyiapan pelaksanaan pengelolaan administrasi keuangan, pemantauan dan evaluasi serta pelaporan.

1.3. SISTEMATIKA PENYAJIAN

Penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2025 merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan (*disclosure*) secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja yang dilakukan dengan transparan serta sebagai alat kendali dan pemacu peningkatan kinerja pada triwulan berikutnya. Capaian kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga Tahun 2025 akan dibandingkan dengan Rencana Kinerja Tahun 2024 yang telah ditargetkan sebagai tolak ukur keberhasilan organisasi. Dari analisis atas capaian kinerja terhadap rencana kinerja ini akan memungkinkan dilakukannya proses identifikasi terhadap sejumlah celah kinerja yang ada bagi perbaikan kinerja dimasa yang akan datang. Adapun kaitan dari sistematika penyajian Laporan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga tahun 2025 sebagai berikut :

1. Ringkasan Eksekutif

Pada bagian ini disajikan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana strategis serta sejauh mana instansi pemerintah mencapai tujuan dan sasaran utama tersebut serta kendala-kendala yang dihadapi dalam pencapaiannya. Disebutkan juga langkah-langkah apa yang telah dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut dan langkah antisipatif untuk menanggulangi kendala yang mungkin akan terjadi pada tahun mendatang.

2. Bab I Pendahuluan

Pada bab Pendahuluan ini disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issued*) yang sedang dihadapi organisasi.

3. Bab II Perencanaan Kinerja

Pada bab ini diuraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan.

4. Bab III Akuntabilitas

a. Capaian Kinerja Organisasi

Pada sub bab ini disajikan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis Organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi. Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja sebagai berikut:

- 1) membandingkan antara target dan realisasi Kinerja tahun berjalan;

- 2) membandingkan antara realisasi Kinerja serta capaian Kinerja tahun berjalan dengan tahun sebelumnya dan beberapa tahun terakhir (jika ada);
- 3) membandingkan antara realisasi Kinerja sampai dengan tahun berjalan dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi;
- 4) membandingkan antara realisasi tahun berjalan dengan standar nasional atau unit kerja lain yang setara di kementerian (jika ada);
- 5) analisa penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan Kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan;
- 6) analisa atas efisiensi penggunaan sumber daya;
- 7) analisa program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan Kinerja.

b. Realisasi Anggaran

Pada sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.

5. Bab IV Penutup

Bab Penutup ini diuraikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

6. Lampiran

Isi dari pada lampiran merupakan kumpulan dari Perjanjian Kinerja, Pengukuran Kinerja yang telah di tandatangani oleh Kepala Pelabuhan dan Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1. VISI DAN MISI PEMBANGUNAN PERIKANAN TANGKAP

Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap selaku penanggung jawab Program memiliki peran strategis, yakni sebagai: (I) penyedia bahan pangan dari perairan yang mempunyai nilai tinggi dari, ditinjau dari aspek nutrisi maupun ekonomi, (II) penyedia lapangan kerja bagi masyarakat di daerah pesisir, (III) salah satu bidang andalan dalam kegiatan ekonomi berbasis kelautan dan perikanan yang turut serta dalam menjaga kedaulatan bangsa di laut, (IV) penyumbang potensial untuk mendorong peningkatan penerimaan negara, serta (V) identitas budaya negara maritim yang perlu dijaga dan dilestarikan.

Untuk menjalankan peran strategis tersebut, visi pembangunan perikanan tangkap ditetapkan sebagai berikut: “Terwujudnya Perikanan Tangkap yang Maju dan Berkelanjutan serta Masyarakat Perikanan Tangkap yang Sejahtera” untuk mewujudkan “Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian berlandaskan Gotong-royong”

Misi Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap mengacu pada tugas, fungsi dan wewenang yang telah dimandatkan oleh peraturan perundang-undangan serta merupakan penjabaran dari misi pembangunan nasional. Misi yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia, melalui Peningkatan Kualitas SDM Masyarakat Perikanan Tangkap;
2. Struktur Ekonomi Yang Produktif, Mandiri, dan Berdaya Saing, melalui Peningkatan Kontribusi Ekonomi Sub Sektor Perikanan Tangkap;
3. Mencapai Lingkungan Hidup Yang Berkelanjutan, melalui Peningkatan Keberlanjutan Sumber Daya Perikanan Tangkap;
4. Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya, melalui Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan di Lingkup DJPT.

Menjabarkan misi Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap, maka tujuan pembangunan perikanan tangkap adalah :

1. Peningkatan Kualitas SDM Masyarakat Perikanan Tangkap, yaitu meningkatnya kapasitas dan kompetensi SDM perikanan tangkap, termasuk memberdayakan nelayan;
2. Peningkatan Kontribusi Ekonomi Sub Sektor Perikanan Tangkap, yaitu:
 - a. Optimalisasi integrasi infrastruktur dan operasionalisasi pelabuhan perikanan;

- b. Mengembangkan armada perikanan tangkap yang kompetitif dan produktif; Reformasi tata kelola perizinan usaha perikanan tangkap.
3. Peningkatan Keberlanjutan Sumber Daya Perikanan Tangkap, yaitu optimalnya pemanfaatan dan pengelolaan sumber daya ikan berbasis Wilayah Pengelolaan Perikanan (WPP);
4. Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan di Lingkup DJPT, yaitu meningkatnya kinerja reformasi birokrasi DJPT secara berkualitas.

2.2. TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS

Dalam rangka mendukung tercapainya tujuan pembangunan perikanan tangkap yaitu untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas usaha perikanan tangkap secara berdaulat, bertanggung jawab, dan berkelanjutan untuk meningkatkan kesejahteraan nelayan. PPN Sibolga perlu menerapkan strategi guna mengimplementasikan tujuan pembangunan perikanan tangkap tersebut, dengan menetapkan Sasaran Strategis yang dapat dipergunakan sebagai acuan suatu *outcome/impact* dari program dan kegiatan yang dilaksanakan.

Gambar 3. Peta Strategi Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga Tahun 2025



Sasaran Strategis Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga merupakan bagian dari Sasaran Strategis Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap untuk memberikan fokus pada penyusunan kegiatan dan alokasi sumber daya organisasi dalam kegiatan atau operasional organisasi, dengan pengukuran dan penilaian kinerjanya berbasis

Balanced Scorecard (BSC). Adapun Sasaran Strategis Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga yang terbagi dalam 4 (tiga) perspektif, yaitu:

1. *Stakeholder Perspective*

Sasaran strategis kelima (SS-4) yang akan dicapai adalah Pengelolaan Awak Kapal Perikanan, kapal perikanan dan alat penangkapan ikan berkelanjutan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga, dengan indikator kinerja berupa:

- a. Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan (kapal)
- b. Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan (nilai)

2. *Customer Perspective (Output)*

Sasaran strategis pertama (SS-1) yang akan dicapai adalah Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga. Sasaran strategis kedua (SS-2) yang akan dicapai adalah Produktivitas perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga meningkat dengan Indikator Kinerja sebagai berikut:

- a. Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (SS-1);
- b. Volume produksi perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (SS-2).

3. *Internal Process Perspective (process)*

Sasaran strategis yang termasuk kedalam *Internal Process Perspective* adalah Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga yang optimal dan bertanggung jawab (SS.3) dengan indikator kinerja sebagai berikut :

- a. Persentase permohonan perusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (persen);
- b. Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (nilai);
- c. Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (persen);
- d. Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan (persen);
- e. Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (nilai).

4. *Learning and Growth Perspective (input)*

Untuk melaksanakan pencapaian sasaran strategis sebagaimana tersebut di atas, dibutuhkan input yang dapat mendukung terlaksananya proses untuk menghasilkan *output* dan *outcome* di PPN Sibolga. Untuk mendukung hal tersebut, terdapat satu sasaran strategis yang akan dicapai, yaitu Terwujudnya Layanan

Dukungan Manajerial yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga dengan indikator kinerja sebagai berikut:

- a. Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (nilai);
- b. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (Persen);
- c. Nilai PM SAKIP Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (nilai);
- d. Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (indeks);
- e. Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (persen);
- f. Persentase Pengelolaan BMN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (persen);
- g. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (Nilai);
- h. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (Nilai);
- i. Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (Nilai).

Informasi cascading Indikator Kinerja Utama (IKU) Level I Kepada Bawahan (Level III), seperti pada tabel dibawah ini:

Tabel 1 Informasi Cascading/Turunan Indikator Kinerja Utama (IKU) 2025

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	TARGET	FREKUENSI	POLA PERHITUNGAN	PENANGGUNG JAWAB
1.	Nilai PNPB Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga	Penerimaan PNPB Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (Rp. Juta).	2.573,53	Triwulanan	Nilai Posisi Akhir	Tim Kerja TKPU
2.	Produktivitas perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga meningkat	Volume produksi perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (Ton)	25.160	Triwulan	Nilai Posisi Akhir	Tim Kerja Operasional Pelabuhan
3.	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga yang optimal dan bertanggung jawab	Persentase permohonan perusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (Persen).	100	Tahunan	Nilai Posisi Akhir	Tim Kerja TKPU
		Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan	85	Triwulan	Rata-rata	Tim Kerja Operasional Pelabuhan

		Nusantara Sibolga (Nilai).				
		Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (Persen).	77	Tahunan	Nilai Posisi Akhir	Tim Kerja Kesyahbandaran Pelabuhan
		Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan (persen)	75	Tahunan	Nilai Posisi Akhir	Tim Kerja TKPU
		Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (nilai)	30,1	Triwulan	Nilai Posisi Akhir	Tim Kerja TKPU
4.	Pengelolaan Awak Kapal Perikanan, kapal perikanan dan alat penangkapan ikan berkelanjutan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga	Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan (kapal)	789	Triwulanan	Nilai Posisi Akhir	Tim Kerja Kesyahbandaran Pelabuhan
		Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan (nilai)	0,26	Semesteran	Nilai Posisi Akhir	Tim Kerja Kesyahbandaran Pelabuhan
5.	Tata Kelola pemerintah yang baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga	Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (nilai)	75,5	Tahunan	Nilai Posisi Akhir	Tim Kerja Dukungan Manajerial
		Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (Persen)	85	Triwulan	Nilai Posisi Akhir	Tim Kerja Dukungan Manajerial
		Nilai PM SAKIP Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (nilai)	88	Tahunan	Nilai Posisi Akhir	Tim Kerja Dukungan Manajerial
		Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (Indeks)	87	Semesteran	Nilai Posisi Akhir	Tim Kerja Dukungan Manajerial
		Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (persen)	76	Tahunan	Nilai Posisi Akhir	Tim Kerja Dukungan Manajerial
		Persentase Pengelolaan BMN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (persen)	81	Tahunan	Nilai Posisi Akhir	Tim Kerja Dukungan Manajerial

	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (Nilai)	92	Semesteran	Nilai Posisi Akhir	Tim Kerja Dukungan Manajerial
	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (Nilai)	71,5	Tahunan	Nilai Posisi Akhir	Tim Kerja Dukungan Manajerial
	Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (Nilai)	88,5	Triwulan	Nilai Posisi Akhir	Tim Kerja Dukungan Manajerial

Dalam mewujudkan Sasaran Strategis diatas, Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap telah mengamanatkan satu program utama yang menaungi seluruh kegiatan perikanan tangkap, yakni “Pengelolaan Perikanan Tangkap”. Dari Program utama tersebut telah dijabarkan kembali ke dalam tiga kegiatan utama di PPN Sibolga untuk tahun 2025, yaitu:

1. Pengelolaan Pelabuhan Perikanan;
2. Pengelolaan Sumber Daya Ikan;
3. Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap;

2.3. RENCANA KINERJA PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA SIBOLGA TAHUN 2025

Untuk mengukur realisasi dan rencana strategis, Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga menetapkan target untuk masing-masing sasaran yang harus dicapai sehingga lebih terarah dan terkendali. Target ini dituangkan dalam dokumen Rencana Kinerja Tahunan 2025. Hal ini ditetapkan untuk setiap indikator kinerja baik untuk indikator kinerja tingkat sasaran maupun indikator kinerja tingkat kegiatan yang merupakan penjabaran dari program-program yang telah disusun sebelumnya, guna pencapaian sasaran yang sejalan dengan visi dan misi yang telah ditetapkan.

2.4. PENETAPAN KINERJA PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA SIBOLGA TAHUN 2025

Penetapan Kinerja yang telah disusun oleh Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga mengacu pada Visi, Misi, Tujuan, Kebijakan serta Sasaran Strategis yang telah disusun dalam rangka mendukung visi dan misi Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap Tahun 2020-2024.

Sasaran Strategis (SS) dikelompokkan kedalam empat perspektif, yaitu *stakeholders perspective*, *customers perspective*, *internal process perspective*, dan

learning and growth perspective. Sasaran Strategis (SS) dan Indikator Kinerja Utama (IKU) PPN Sibolga pada tahun 2025, untuk semua sasaran strategis berjumlah 5 SS, 9 IKU dan 9 IKM. Sasaran strategis ini merupakan suatu panel instrumen yang memetakan sasaran strategis ke dalam suatu kerangka hubungan sebab akibat yang menggambarkan keseluruhan perjalanan strategi PPN Sibolga. Sasaran strategis ini berfungsi untuk memudahkan PPN Sibolga untuk mengkomunikasikan keseluruhan strateginya dalam rangka menyukseskan pencapaian visi, misi, dan tujuan yang ingin dicapai oleh PPN Sibolga sasaran strategis (SS) dan Indikator Kinerja (IK) 2025 yang disusun pada awal tahun 2025 berdasarkan *Balanced Scorecard* (BSC) PPN Sibolga, dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 2 Sasaran Strategis (SS) dan Indikator Kinerja Utama (IKU) 2025

NO	SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga	1	Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (Rp. Juta)	2.573,53
2	Produktivitas perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga meningkat	2	Volume produksi perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga Sibolga (Ton)	25.160
3	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga yang optimal dan bertanggung jawab	3	Persentase permohonan perusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (persen)	100
		4	Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (nilai)	85
		5	Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (persen)	77
		6	Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan (persen)	75
		7	Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (nilai)	30,1

4	Pengelolaan Awak Kapal Perikanan, kapal perikanan dan alat penangkapan ikan berkelanjutan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga	8	Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan (kapal)	789
		9	Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan (nilai)	0,26
5	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga	10	Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (nilai)	75,5
		11	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (Persen)	85
		12	Nilai PM SAKIP Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (nilai)	88
		13	Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (indeks)	87
		14	Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (persen)	76
		15	Persentase Pengelolaan BMN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (persen)	81
		16	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (Nilai)	92
		17	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (Nilai)	71,5
		18	Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (Nilai)	88,5

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Dengan beralihnya pengelolaan kinerja KKP, yang telah mengimplementasikan manajemen kinerja berbasis *Balanced Scorecard* (BSC), PPN Sibolga dalam hal ini merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis Ditjen Perikanan Tangkap ikut serta dalam melaksanakan Visi, Misi, dan Tujuan yang ingin dicapai oleh Ditjen Perikanan Tangkap dengan melaksanakan Sasaran Strategis (SS), Indikator Kinerja Utama (IKU) yang diturunkan oleh DJPT.

Tabel 3 Capaian IKU PPN Sibolga hasil *Balanced Scorecard* (BSC) Tahun 2025

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahun	Target				Realiasi				% Capaian
				TW I	TW II	TW III	TW IV	TW I	TW II	TW III	TW IV	
1	Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga	1 Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (Rp. Juta)	2.573,53	400	1.250	2.050	2.573,53	481,20	1.068,18	2.385,96	2.888,42	112,24
2	Produktivitas perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga meningkat	2 Volume produksi perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (Ton)	25.160	8.400	13.900	19.400	25.160	8.483,41	14.928,34	22.698,27	30.006,4	119,26
3	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga yang optimal dan bertanggung jawab	3 Persentase permohonan perusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (persen)	100	-	-	-	100	-	-	-	100	100
		4 Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (nilai)	85	85	85	85	85	98,66	98,67	95,66	96,08	113,04
		5 Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (persen)	77	-	-	-	77	-	-	-	109,80	142,6
		6 Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan (persen)	75	-	-	-	75	-	-	-	100	133,33
		7 Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (nilai)	30,1	30,10	30,10	30,10	30,1	96,66	95,34	96,37	96,10	320,16
4	Pengelolaan Awak Kapal Perikanan, kapal perikanan dan alat penangkapan ikan berkelanjutan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga	8 Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan (kapal)	789	759	769	779	789	932,00	1.032	1.076	1.225	138,12
		9 Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan (nilai)	0,26	-	0,26	-	0,26	-	0,79	-	0,92	353,85
5	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik di	10 Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (nilai)	75,5	-	-	-	75,5	-	-	-	94,38	125

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahun	Target				Realiasi				% Capaian
				TW I	TW II	TW III	TW IV	TW I	TW II	TW III	TW IV	
	Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga	11 Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (Persen)	85	85	85	85	85	100,00	100,00	100,00	100	117,65
		12 Nilai PM SAKIP Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (nilai)	88	-	-	-	88	-	-	-	88,4	100,45
		13 Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (indeks)	87	-	82	-	87	-	85,54	-	87,58	100,67
		14 Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (persen)	76	76	76	76	76	139,12	100	100	100	131,58
		15 Persentase Pengelolaan BMN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (persen)	81	-	-	-	81	-	-	-	90	111,11
		16 Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (Nilai)	92	-	85	-	92	-	100	-	98,83	107,42
		17 Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (Nilai)	71,5	-	-	-	71,5	-	-	-	94,25	131,81
		18 Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (Nilai)	88,5	88,50	88,50	88,50	88,5	93,06	92,53	92,78	98,21	110,97

Pembahasan masing-masing indikator akan dicantumkan pada sub bab berikut sesuai dengan ketentuan laporan kinerja interim yang tercantum pada Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 35 Tahun 2023, sebagai berikut:

1. membandingkan antara target dan realisasi Kinerja tahun berjalan;
2. membandingkan antara realisasi Kinerja serta capaian Kinerja tahun berjalan dengan tahun sebelumnya dan beberapa tahun terakhir (jika ada);
3. membandingkan antara realisasi Kinerja sampai dengan tahun berjalan dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi;
4. membandingkan antara realisasi tahun berjalan dengan standar nasional atau unit kerja lain yang setara di kementerian (jika ada);

5. analisa penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan Kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan;
6. analisa atas efisiensi penggunaan sumber daya;
7. analisa program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan Kinerja.

3.2 ANALISA CAPAIAN KINERJA

Pada Tahun 2025, Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga telah melaksanakan kegiatan yang menjadi tugas dan fungsinya dalam rangka mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Evaluasi dan analisis pada setiap Sasaran Kegiatan diuraikan sebagai berikut :

Sasaran Kinerja (SK) 1: Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga

Sasaran kinerja pertama (SK-1) yang akan dicapai adalah “Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga”. Pencapaian sasaran strategis ini diukur melalui indikator penerimaan PNBP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga. Indikator Nilai PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga adalah seluruh penerimaan PPN Sibolga yang merupakan pelaksanaan dari fungsi perusahaan PPN Sibolga sebagai unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap yang tidak berasal dari penerimaan perpajakan. PNBP PPN Sibolga didasarkan pada PP Nomor 75 Tahun 2015 yang diperbaharui dengan PP Nomor 85 Tahun 2021 tentang Jenis dan Tarif Atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang berlaku pada Kementerian Kelautan dan Perikanan serta Peraturan Direktur Jenderal Perikanan Tangkap Nomor 4/PER-DJPT/2017 tentang petunjuk Teknis Tata Cara Pungutan Penerimaan Negara Bukan Pajak di Luar Pungutan Perikanan di Pelabuhan Perikanan. Ada dua jenis penerimaan di PPN Sibolga, yakni penerimaan umum dan penerimaan fungsional. Penerimaan fungsional di PPN Sibolga, yaitu: (1). Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana yakni Jasa Cold Storage, jasa penggunaan kendaraan, jasa pemakaian peralatan, jasa pengembangan, jasa pemeliharaan prasarana, jasa pengguna bangunan, jasa pengguna tanah/lahan terbuka, jasa pengguna ruang pertemuan/aula, (2). Pendapatan Jasa Pelabuhan Perikanan yakni Jasa tambat labuh, jasa pas masuk, jasa pengadaan air, jasa kebersihan Pelabuhan, jasa instalasi pengolahan air limbah, jasa pelayanan bengkel, jasa dock, dan jasa pemakaian listrik.

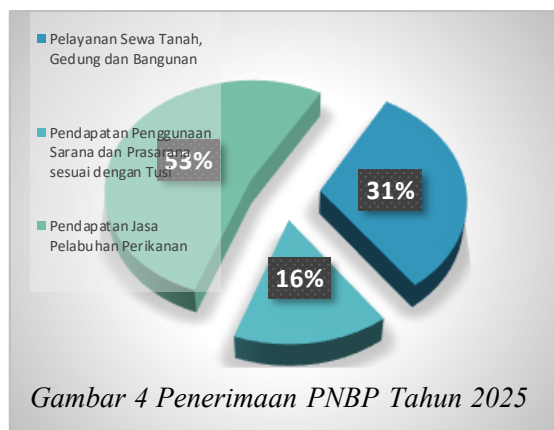
Indikator Kinerja (IK) 1 – Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga

a. Target dan Realisasi

Indikator nilai Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) merupakan pendapatan yang diperoleh pelabuhan yang berasal dari pelayanan jasa yang berada di Pelabuhan Perikanan.

Tabel 4 Target dan Realisasi Nilai PNBP di PPN Sibolga

Anggaran	Jenis Jasa	Target 2025 (Rp.)	Realisasi Triwulan IV (Rp.)
425151	Rumah Negara	35.995.000	43.470.468
425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	-	898.812.000
425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	941.325.000	444.382.480
	Jasa Cold Storage	-	2.237.974
	Jasa Penggunaan Kendaraan	26.975.000	13.395.660
	Jasa Pemakaian Peralatan	92.850.000	123.530.820
	Jasa Pengembangan	600.000.000.	102.479.120
	Jasa Pemeliharaan prasarana	175.000.000	139.634.546
	Jasa Penggunaan Bangunan	30.000.000	17.709.330
	Jasa Penggunaan Tanah/Lahan Terbuka	11.500.000	37.895.030
	Jasa penggunaan Ruang Pertemuan/Aula	5.000.000	7.500.000
425621	Pendapatan Jasa Pelabuhan Perikanan	1.632.209.000	1.501.761.358
	Jasa Tambat Labuh	652.750.000	524.702.829
	Jasa Pas Masuk	243.000.000	359.802.000
	Jasa Pengadaan Air	331.938.000	263.518.956
	Jasa Kebersihan Pelabuhan	160.320.000	135.821.806
	Jasa Instalasi Pengolahan Air Limbah	28.000.000	41.191.340
	Jasa Pelayanan Bengkel	16.000.000	9.241.000
	Jasa Dock	9.500.000	9.883.200
	Jasa Pemakaian Listrik	190.701.000	157.600.227
	TOTAL PENERIMAAN	2.573.530.000	2.888.426.306



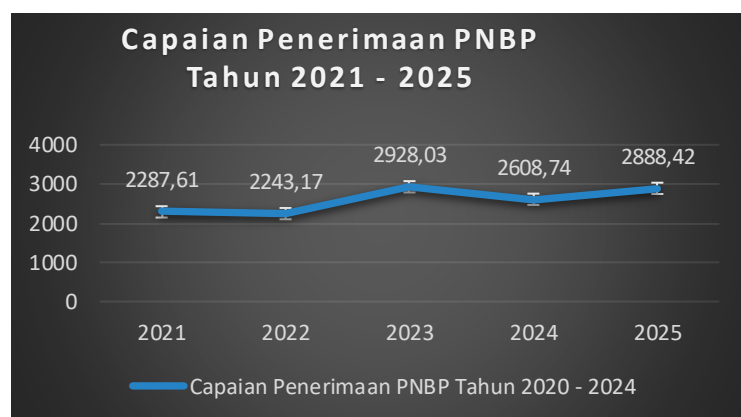
Realisasi PNBP paling besar tahun 2025 berasal dari akun pendapatan jasa pelabuhan Perikanan dengan penerimaan terbanyak dari pelayanan tambat labuh sebesar Rp. 524.702.829 (18,4%) dari total penerimaan Tahun 2025. Sedangkan realisasi dari akun pendapatan penggunaan sarana dan prasarana, penerimaan terbanyak berasal

dari Jasa pemeliharaan prasarana sebesar Rp. 139.634.546 (4,9%) dari total penerimaan Tahun 2025.

Tabel 5 Capaian Penerima PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga

SK 1 Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga											
IK 1 Penerimaan PNBP Non SDA di PPN Sibolga											
Realisasi Tahun 2020 - 2023				Target dan Realisasi 2025 PPN Sibolga			Renstra 2020-2024 PPN Sibolga		PPN Karangantu		
2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	% Capaian
2.287,61	2.243,17	2.928,03	2.608,74	2.573,53	2.888,42	112,24	2.002,63	2.888,42	1.244,25	1.620,44	130,23

Capaian di atas 100% menunjukkan kinerja sangat baik (overachievement). Realisasi 2025 (2.888,42) lebih tinggi dibanding 2024 (2.608,74), naik 279,68 (+10,72%). Mengindikasikan keberhasilan strategi intensifikasi PNBP dan peningkatan aktivitas perikanan tangkap.



Secara umum, kinerja PNBP Non SDA menunjukkan fluktuasi dengan tren meningkat dalam jangka menengah, terutama didorong lonjakan pada 2023. Hal ini mengindikasikan adanya:

- 1) Peningkatan aktivitas kapal dan produksi perikanan

tangkap; 2) Optimalisasi layanan pelabuhan dan penarikan PNBP; 3) Perbaikan tata kelola pemungutan PNBP.

Apabila dibandingkan dengan capaian PPN Karangantu, nilai capaian PPN Karangantu lebih tinggi. Secara persentase, PPN Karangantu lebih tinggi (130,23%), namun secara nominal PPN Sibolga tetap lebih besar (2.888,42). Capaian penerimaan PNBP Non SDA Tahun 2025 ini didukung oleh komitmen dari petugas

PNBP dalam melaksanakan pelayanan jasa dan melakukan penagihan atas pelayanan yang diberikan.

b. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Keberhasilan capaian Penerimaan PNBP Non SDA Tahun 2025 di PPN Sibolga didukung oleh komitmen dari petugas pelayanan jasa dan penagihan atas jasa pelayanan kepada stakeholder dan komunikasi yang aktif dengan rekan tim kerja agar aktif melakukan pelayanan jasa kepelabuhanan di PPN Sibolga. Pelaksanaan penginputan data telah dilakukan secara berkala dan telah melakukan sinkronisasi penerimaan jasa pelabuhan setiap bulannya.

Pelaksanaan kegiatan pelayanan jasa kepelabuhanan telah berjalan secara maksimal, namun dalam pencatatan pengguna jasa kepelabuhanan ke dalam buku jurnal oleh petugas belum maksimal.

Terlaksananya kegiatan pelayanan jasa tambat labuh, jasa pemeliharaan prasarana, jasa pengadaan air, jasa kebersihan pelabuhan, dan jasa pas masuk serta adanya penerimaan dari pendapatan sewa tanah, gedung, dan bangunan menjadi sumbangsih terbesar dalam capaian PNBP Non SDA Tahun 2025 di PPN Sibolga.

c. Analisa Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Untuk mendukung keberhasilan pencapaian kinerja penerimaan PNBP di PPN Sibolga diperlukan sumberdaya pendukung yang tepat dan efisien, yakni sumber daya anggaran dan sumber daya manusia.

Tabel 6 Analisa Efisiensi Indikator Penerimaan PNBP Non SDA

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (Rp.) (AARO)	Realisasi Anggaran (Rp.) (RARO)	AARO x CRO	(AARO x CRO) - RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) = (3) X (2)	(6) = (5) - (4)
Penerimaan PNBP Non SDA di PPN Sibolga	112,24%	125.985.000	125.878.399	141.405.564	15.527.165
$Efisiensi\ RO\ Satker = \frac{\sum_{i=1}^n (AARO_i \times CRO_i) - RARO_i}{\sum_{i=1}^n (AARO_i)} \times 100\%$ $= \frac{\sum(6)}{\sum(3)} \times 100\%$				12,3%	
$Nilai\ Efisiensi = 50\% + \left(\frac{E_{RO}}{20} \times 50 \right)$ $= 50\% + \left(\frac{9,76\%}{20} \times 50 \right)$				80,8%	

Capaian Penerimaan PNBP Non-SDA di PPN Sibolga tercatat 112,24%, menunjukkan pendapatan berhasil melebihi target yang ditetapkan. Realisasi anggaran sebesar Rp125,88 juta relatif sejalan dengan alokasi Rp125,99 juta, sedangkan perhitungan kinerja (AARO × CRO) menghasilkan Rp141,41 juta, sehingga terdapat selisih positif

Rp15,53 juta. Nilai efisiensi RO sebesar 12,3% dan nilai efisiensi turunan 80,8% menandakan bahwa penggunaan sumber daya anggaran efektif dan proporsional

d. Analisa program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan Kinerja

Kegiatan yang mendukung keberhasilan IKU ini adalah kegiatan layanan sarana Internal. Tindakan yang telah dilaksanakan dalam Upaya pencapaian target PNBP Non SDA adalah dengan melaksanakan data berkala (harian, bulanan dan tahunan) dan melakukan sinkronisasi penerimaan jasa pelabuhan setiap bulannya.

Sasaran Kinerja (SK) 2: Produktivitas Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga Meningkat

Sasaran kinerja kedua (SK-2) yang akan dicapai adalah “Produktivitas Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga meningkat”. Pencapaian sasaran strategis ini diukur melalui indikator kinerja berikut:

Indikator Kinerja (IK) 2 – Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga

Volume produksi perikanan tangkap merupakan jumlah produksi perikanan tangkap yang berasal dari laut dan produksi perikanan tangkap yang berasal dari perairan samudera hindia dan didaratkan di PPN Sibolga. Data Volume produksi perikanan tangkap provinsi diperoleh dari penjumlahan data volume produksi perikanan tangkap Kabupaten Tapteng, Kota Sibolga dan UPT PPN Sibolga.

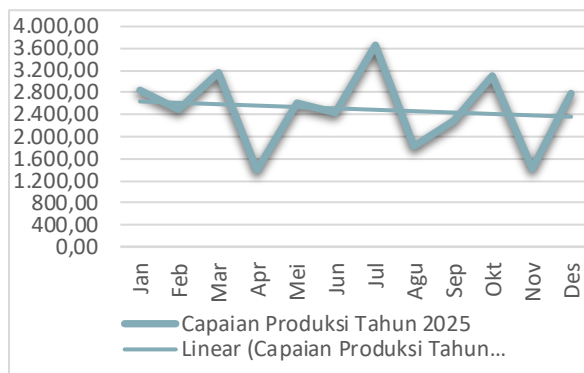
Indikator Kinerja Utama Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga merupakan hasil perhitungan gabungan dari volume produksi yang didaratkan perusahaan perikanan, pelabuhan perikanan dan hasil estimasi di tangkahan dan pelabuhan untuk dilakukan kegiatan pengumpulan/pendataan statistik perikanan tangkap, dengan menggunakan form monitoring data produksi harian. Data yang telah dikumpulkan kemudian diverifikasi, selanjutnya diolah oleh petugas pengelola data, serta dilaporkan secara berkala, baik harian, bulanan, dan triwulanan sebagai bentuk realisasi produksi perikanan tangkap.

a. Target dan Realisasi

Tabel 7 Capaian Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Sibolga Tahun 2025

No	Bulan	Volume Jumlah Produksi (Ton)	Nilai Produksi (Rp. Juta)
1	Januari	2.828,19	51.871.470.620
2	Februari	2.507,19	45.334.331.600
3	Maret	3.149,64	57.861.480.500
4	April	1.391,51	24.592.574.500
5	Mei	2.603,61	45.896.467.100

6	Juni	2.448,17	42.216.166.200
7	Juli	3.660,40	67.565.028.800
8	Agustus	1.832,70	32.799.762.500
9	September	2.276,82	43.019.341.000
10	Oktober	3.095,29	59.438.675.500
11	November	1.417,45	26.423.006.500
12	Desember	2.793,4	69.315.784.900
Total		30.006,43	566.349.734.720



Dari gambar 5 Capaian nilai produksi perikanan menunjukkan fluktuasi yang cukup signifikan dari bulan ke bulan. Tidak terlihat pola kenaikan atau penurunan yang stabil, melainkan naik-turun yang dipengaruhi faktor musiman, kondisi cuaca, serta aktivitas penangkapan.

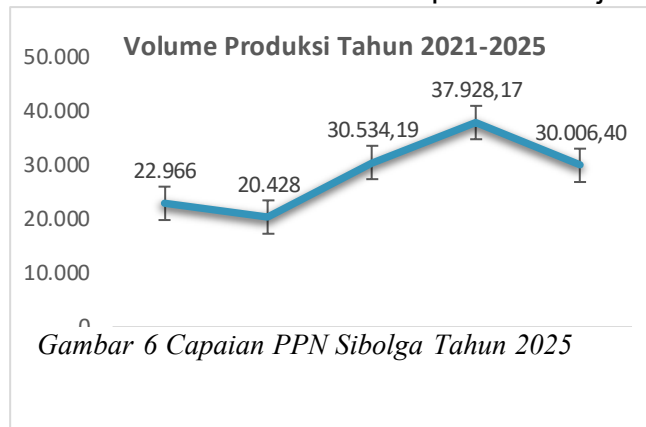
Gambar 5 Capaian Volume Produksi Tahun 2025

Bulan Juli merupakan puncak capaian nilai produksi tertinggi sepanjang tahun, berada di kisaran ± 3.600 . Capaian tinggi juga terlihat pada Maret dan Oktober, yang menunjukkan periode produktivitas perikanan relatif optimal. Bulan April dan November merupakan bulan dengan capaian terendah (sekitar ± 1.400 – 1.600). Penurunan tajam ini mengindikasikan kemungkinan pengaruh cuaca ekstrem/gelombang tinggi, berkurangnya aktivitas melaut, dan faktor teknis operasional atau perawatan armada. Garis tren linear menunjukkan kecenderungan relatif stagnan hingga sedikit menurun sepanjang tahun. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun terdapat lonjakan pada bulan-bulan tertentu, secara umum belum terjadi peningkatan nilai produksi yang konsisten.

Tabel 8 Capaian Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Sibolga

Produktivitas Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga Meningkat												
Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga												
Realisasi Tahun 2020 - 2023				Target dan Realisasi 2025 PPN Sibolga			Renstra PPN Sibolga		PPN Karangantu			
2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	% Capaian	Target 2024	% Capaian	Target	Capaian	% Capaian	
22.966	20.428	30.534,19	37.928,17	25.160	30.006,4	119,26	26.600	113	2.550	2.620	102,8	

Berdasarkan tabel 7 secara umum, volume produksi perikanan tangkap di PPN Sibolga menunjukkan tren meningkat dalam jangka menengah, meskipun terjadi fluktuasi antar tahun. Puncak produksi terjadi pada tahun 2024, kemudian mengalami



Gambar 6 Capaian PPN Sibolga Tahun 2025

penurunan pada tahun 2025 namun masih berada pada level yang relatif tinggi dibandingkan awal periode. Produksi perikanan tangkap PPN Sibolga mengalami peningkatan signifikan pasca 2022, meskipun terjadi penurunan pada 2025, kinerja masih berada pada kategori baik dan

melampaui target. Fluktuasi produksi menunjukkan perlunya strategi pengendalian risiko musiman dan penguatan layanan untuk menjaga stabilitas produksi.

b. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Realisasi volume produksi perikanan tangkap tahun 2025 mencapai 30.006,40, melampaui target Renstra sebesar 25.160 dengan tingkat capaian 119,26%. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan program dan kegiatan pendukung produksi perikanan berjalan efektif dan mampu menghasilkan output melebihi ekspektasi perencanaan. Keberhasilan realisasi volume produksi di PPN Sibolga didukung adanya penerapan penarikan PNBP Pasca Produksi dan sinergi linas instansi dalam pengawasan penangkapan ikan terukur. Selain itu adanya sinergi dan kolaborasi antara Kelompok Kerja Kesyahbandaran dan Kelompok Kerja Operasional yang saling bekerja sama, serta upaya aktif petugas pendataan ikan dalam melakukan pemantauan lapangan dan dermaga secara berkelanjutan dan konsisten. Memantau, mengawasi dan mencata data pendaratan ikan. Penerapan kebijakan penarikan PNBP Pascaproduksi, dimana petugas ikut secara langsung pada saat kegiatan pendaratan ikan berlangsung serta mengikuti dan mencatat data hasil penimbangan hingga proses bongkar selesai, sehingga dapat diperoleh data yang lebih akurat. Serta dengan melakukan pemeriksaan dan Analisa data yang didapatkan dari lapangan secara berkala. Meskipun target terlampaui, capaian tahun 2025 masih berada di bawah potensi optimal, sebagaimana ditunjukkan oleh capaian tahun 2024. Artinya, terdapat ruang perbaikan dalam optimalisasi.

c. Analisa Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Tabel 9 Analisa Efisiensi Indikator Volume Produksi Perikanan Tangkap

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (Rp.) (AARO)	Realisasi Anggaran (Rp.) (RARO)	AARO x CRO	(AARO x CRO) - RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) = (3) X (2)	(6) = (5) - (4)
Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Sibolga	119,26%	222.000	200.000	264.757	64.757
$Efisiensi RO Satker = \frac{\sum_{i=1}^n (AARO_i \times CRO_i) - RARO_i}{\sum_{i=1}^n (AARO_i)} \times 100\%$ $= \frac{\sum(6)}{\sum(3)} \times 100\%$				29,2%	
$Nilai Efisiensi = 50\% + \left(\frac{E_{RO}}{20} \times 50 \right)$ $= 50\% + \left(\frac{19,91\%}{20} \times 50 \right)$				122,9%	

Capaian Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Sibolga tercatat 119,26%, menunjukkan realisasi produksi melebihi target yang ditetapkan. Realisasi anggaran sebesar Rp200.000 masih sesuai dengan alokasi Rp222.000, sementara perhitungan kinerja (AARO × CRO) menghasilkan Rp264.757, sehingga terdapat selisih positif Rp64.757. Nilai efisiensi RO sebesar 29,2% dan nilai efisiensi turunan 122,9% mencerminkan pemanfaatan sumber daya yang optimal dan proporsional, dengan capaian output yang melebihi target awal.

d. Analisa program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan Kinerja

Adapun program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian indikator volume produksi perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga adalah pelaksanaan Layanan Data dan Informasi. Tindakan yang telah dilaksanakan adalah pemantauan, pengawasan dan pencatatan pendaratan ikan serta pemeriksaan dan Analisa data yang ditetapkan dilapangan secara berkala.

Sasaran Kinerja (SK) 3: Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga yang optimal dan bertanggung jawab

Sasaran kinerja ketiga (SK-3) yang akan dicapai adalah “Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga yang optimal dan bertanggung jawab”. Pencapaian sasaran strategis ini diukur melalui indikator kinerja berikut:

Indikator Kinerja (IK) 3 – Persentase permohonan perusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (persen)

Sesuai dengan Permen KP Nomor 8 Tahun 2012, pelabuhan perikanan mempunyai fungsi pemerintahan dan perusahaan. Fungsi perusahaan fungsi untuk melaksanakan perusahaan berupa penyediaan dan/atau pelayanan jasa kapal perikanan dan jasa terkait di Pelabuhan perikanan.

Sesuai dengan PP 85 Tahun 2021 jenis PNBP yang berlaku di KKP diantaranya meliputi penerimaan dari Pelabuhan Perikanan, diantaranya melalui sewa laha/gedung/bangunan yang mana dalam prosesnya diperlukan analisis atau evaluasi permohonan pengusaha.

a. Target dan Realisasi

Indikator Persentase permohonan pengusaha yang dianalisa dan/atau dievaluasi merupakan perhitungan dari usulan pengusaha baik baru ataupun perpanjangan yang dianalisa dan/atau dievaluasi dibandingkan dengan total jumlah usulan pengusaha yang masuk di PPN Sibolga. Realisasi indikator ini disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 10 Capaian Persentase permohonan pengusaha yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (persen)

SK 3		Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga yang Berdaya Saing										
IK 3		Persentase Permohonan Pengusaha yang Dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (Persen)										
Realisasi Tahun 2020 - 2023				Target dan Realisasi 2025 PPN Sibolga			Renstra PPN Sibolga		PPN Karangantu			
2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	% Capaian	Target 2024	% Capaian	Target	Capaian	% Capaian	
-	-	100	100	100	100	100	50	200	100	100	100	

Sepanjang tahun 2025 total jumlah usulan pengusaha yang masuk di PPN Sibolga ada sebanyak 13 Pengguna dengan jumlah permohonan yang telah dianalisa dan dievaluasi sebanyak 13 pengguna. Apabila dibandingkan dengan tahun 2024, capaian tahun ini sama 100% yang artinya bahwa dalam tiga tahun terakhir seluruh permohonan pengusaha yang masuk telah dianalisa/dievaluasi seluruhnya. Indikator ini belum dapat dilihat tren lima tahunan karena merupakan indikator yang baru pada tahun 2023.

b. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Faktor yang mendukung tercapainya keberhasilan indikator kinerja persentase permohonan pengusaha yang dianalisa dan/atau dievaluasi di PPN Sibolga adalah dengan dilakukannya pendataan pengguna jasa yang masa perpanjangannya yang akan berakhir setiap bulannya dan mengirimkan surat pengingat jatuh tempo berakhirnya masa perjanjian dan persyaratan permohonan perpanjangan kepada pengguna jasa 3 (tiga) bulan sebelum berakhirnya masa perjanjian dan tim TKPU melakukan monitoring permohonan pengusaha yang diajukan.

c. Analisa Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Tabel 11 Analisa Efisiensi Indikator Persentase Permohonan Pengusahaan yang Dianalisa dan/atau dievaluasi

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (Rp.) (AARO)	Realisasi Anggaran (Rp.) (RARO)	AARO x CRO	(AARO x CRO) -RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) = (3) X (2)	(6) = (5) – (4)
Persentase Permohonan Pengusahaan yang Dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusa Sibolga	100%	63.424.000	63.186.641	63.424.000	237.359
$Efisiensi\ RO\ Satker = \frac{\sum_{i=1}^n ((AARO_i \times CRO_i) - RARO_i)}{\sum_{i=1}^n (AARO_i)} \times 100\%$ $= \frac{\sum(6)}{\sum(3)} \times 100\%$				0,4%	
$Nilai\ Efisiensi = 50\% + \left(\frac{E_{RO}}{20} \times 50 \right)$ $= 50\% + \left(\frac{3,75\%}{20} \times 50 \right)$				50,9%	

Capaian Persentase Permohonan Pengusahaan yang Dianalisis dan/atau Dievaluasi di PPN Sibolga tercatat 100%, menunjukkan bahwa seluruh permohonan yang masuk telah ditangani sesuai target yang ditetapkan. Realisasi anggaran sebesar Rp63,19 juta hampir sepenuhnya sesuai dengan alokasi Rp63,42 juta, sehingga selisih positif hanya Rp237 ribu, menandakan penggunaan anggaran yang sangat terkendali. Nilai efisiensi RO sebesar 0,4% dan nilai efisiensi turunan 50,9% menegaskan bahwa pelaksanaan kegiatan berjalan efektif dengan pemanfaatan anggaran yang sesuai.

d. Analisa program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan Kinerja

Kegiatan yang dilakukan untuk menunjang keberhasilan pencapaian indikator ini yaitu pelaksanaan tata kelola dan operasional pengusahaan di pelabuhan perikanan. Tindakan yang telah dilaksanakan, yaitu :

1. Melakukan pendataan pengguna jasa tanah dan bangunan yang masa perpanjangannya akan berakhir setiap bulannya;
2. Mengirim surat pengingat jauh tempo berakhir masa perjanjian dan persyaratan permohonan pemanfaatan tanah dan abngunan kepada pengguna jasa tiga bulan sebelum berakhirnya masa perjanjian;
3. Monitoring permohonan pengusahaan yang diajukan.

Indikator Kinerja (IK) 4 – Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga

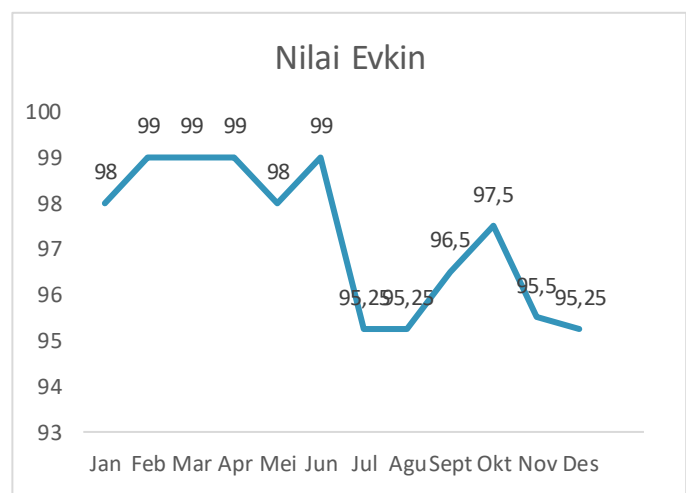
IKU Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga merupakan penilaian kegiatan operasional pelabuhan perikanan sesuai keputusan Dirjen No 20/2015 tentang pedoman evaluasi kinerja operasional pelabuhan perikanan yang ada pada aplikasi PIPP. Sebagai bagian dari kegiatan manajemen untuk menilai kinerja

Pelabuhan Perikanan. Acuan dalam meningkatkan pelayanan terhadap masyarakat perikanan. Ruang lingkup meliputi: 1) administrasi dan sistem informasi; 2) fasilitas pelabuhan perikanan; 3) pelayanan umum; 4) investasi dan industri.

IKU ini juga merupakan nilai atas capaian tingkat operasional laporan yang mendukung kegiatan-kegiatan operasional UPT PPN Sibolga berupa pengumpulan data, informasi, publikasi, dan kegiatan pembangunan pelabuhan perikanan yang di nilai setiap bulan dari eselon I DJPT (EVKIN) yang meliputi 27 jenis kriteria yaitu: Frekuensi Pengiriman Data (PIPP), ELogbook, Aplikasi SPB-online, SHTI, Realisasi Penyerapan Anggaran, Pendapatan Pelabuhan, Ketersediaan SDM Pengelola Pelabuhan Perikanan, Kapasitas Daya Tampung Kolam Pelabuhan, Panjang Dermaga, Kedalaman Kolam, Sarana Perbaikan (Docking, bengkel), Kelengkapan Fasilitas Pemasaran & Distribusi Ikan, Ketersediaan Lahan Pelabuhan, Pelayanan Tambat Labuh, Produksi Perikanan, Frekuensi Kunjungan Kapal, STBLKK, Sosialisasi Dan Bimbingan Teknis, Fasilitas Penyuluhan, Pengawasan dan Pengendalian Sumber Daya Ikan, Perkarantinaan Ikan, Publikasi, Pelaksanaan K5, Penyaluran Air Bersih (kapal dan industri pengolahan), Penyaluran Es (kapal), Penyaluran BBM (kapal), Pelayanan Pengolahan Hasil Perikanan di WKOPP, Pemanfaatan Lahan Pelabuhan, Penyerapan Tenaga Kerja, Perubahan Jumlah Investor di Pelabuhan Perikanan.

a. Target dan Realisasi

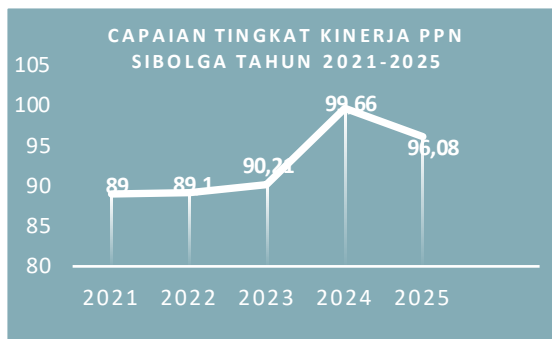
Pada gambar 6 terlihat bahwa secara keseluruhan, Nilai Evkin Tahun 2025 berada pada rentang tinggi (95,25–99), yang menunjukkan bahwa kinerja organisasi tergolong sangat baik dan relatif konsisten sepanjang tahun. Pada bulan Februari, Maret, April, dan Juni nilai Evkin mencapai 99, yang merupakan capaian tertinggi sepanjang tahun. Terjadi penurunan cukup tajam pada bulan Juli dan Agustus, dengan nilai Evkin masing-masing sekitar 95,25. Pada bulan September dan Oktober, nilai Evkin kembali meningkat menjadi 96,5 dan 97,5 hal ini menunjukkan adanya upaya perbaikan dan tindak lanjut evaluasi yang dilakukan oleh unit kerja.



Gambar 7 Capaian Tingkat Kinerja Tahun 2025

Tabel 12 Capaian Tingkat Operasional Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga

SK 3	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga yang optimal dan bertanggung jawab										
IK 4	Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga										
Realisasi Tahun 2021 - 2024				Target dan Realisasi 2025 PPN Sibolga			Renstra PPN Sibolga		PPN Karangantu		
2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	% Capaian	Target 2024	% Capaian	Target	Capaian	% Capaian
89	89,10	90,21	99,66	85	96,08	113,04	83	116	87	92,25	106,3



Gambar 8 Capaian Tingkat Kinerja Periode Tahun 2021-2025

Secara umum, capaian tingkat kinerja PPN Sibolga menunjukkan tren meningkat dari tahun 2021 hingga mencapai puncak pada tahun 2024, kemudian mengalami penurunan pada tahun 2025 namun tetap berada pada kategori sangat baik. Apabila dibandingkan dengan target Rencana Strategis (Renstra), capaian kinerja tahun 2025 juga menunjukkan

hasil yang sangat baik. Selain itu, jika dibandingkan dengan unit kerja pelabuhan perikanan pembanding, capaian kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga menunjukkan tingkat capaian yang lebih tinggi, baik dari sisi nilai kinerja maupun persentase capaian indikator.

b. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Keberhasilan realisasi indikator tingkat kinerja pelabuhan didukung oleh kedisiplinan tim kerja operasional pelabuhan dalam melakukan penginputan data pada aplikasi secara rutin (harian, bulanan, tahunan dan insidentil) serta adanya monitoring dan evaluasi secara berkala untuk indikator-indikator yang menunjukkan nilai yang belum maksimal yang rutin dilakukan oleh ketua tim kerja. Selain itu adanya upaya meningkatkan komunikasi yang baik antar rekan tim kerja agar dapat aktif melakukan penginputan data.

c. Analisa Atas Efisiensi Penggunaan Anggaran

Tabel 13 Analisa Efisiensi Indikator Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (Rp.) (AARO)	Realisasi Anggaran (Rp.) (RARO)	AARO x CRO	(AARO x CRO) - RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) = (3) X (2)	(6) = (5) - (4)
Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga	113,04%	49.015.000	48.197.568	55.406.556	7.208.988
$Efisiensi\ RO\ Satker = \frac{\sum_{i=1}^n (AARO_i \times CRO_i) - RARO_i}{\sum_{i=1}^n (AARO_i)} \times 100\%$ $= \frac{\sum(6)}{\sum(3)} \times 100\%$				14,7%	
$Nilai\ Efisiensi = 50\% + \left(\frac{E_{RO}}{20} \times 50 \right)$ $= 50\% + \left(\frac{18,66\%}{20} \times 50 \right)$				86,8%	

Capaian Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga tercatat sebesar 113,04%, melebihi target yang telah ditetapkan, menunjukkan bahwa kegiatan operasional pelabuhan berjalan efektif dan mampu memenuhi sasaran kinerja. Realisasi anggaran sebesar Rp48,20 juta relatif sejalan dengan alokasi Rp49,02 juta, sedangkan perhitungan kinerja (AARO × CRO) mencapai Rp55,41 juta, menghasilkan selisih positif Rp7,21 juta. Nilai efisiensi RO sebesar 14,7% dan nilai efisiensi turunan 86,8% mencerminkan bahwa sumber daya anggaran dimanfaatkan secara terukur dan proporsional, dengan pencapaian output yang melebihi target awal.

d. Analisa program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan Kinerja

Kegiatan yang menunjang tercapainya IKU tingkat kinerja pelabuhan perikanan adalah pelaksanaan tata kelola dan operasional cara penanganan ikan yang baik (CPIB) dan Inspeksi Pembongkaran ikan di pelabuhan perikanan, serta Pelaksanaan Tata Kelola dan Operasional PIPP di Pelabuhan Perikanan.

Indikator Kinerja (IK) 5 – Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga

Indikator Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga merupakan indikator yang menunjukkan:

1. Jumlah persetujuan berlayar yang diterbitkan (SPB), yaitu jumlah persetujuan berlayar / jumlah kapal yang beraktivitas di pelabuhan
2. Jumlah surat tanda bukti lapor kedatangan (STBLK) yang diterbitkan, yaitu jumlah kapal yang diterbitkan STBLK / jumlah kapal yang beraktivitas di pelabuhan
3. Jumlah sertifikat hasil tangkapan ikan (SHTI) yang diterbitkan, yaitu jumlah permintaan verifikasi SHTI dibagi dengan jumlah SHTI yang diterbitkan.

a. Target dan Realisasi

Tabel 14 Capaian Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga

Realisasi Tahun 2021 - 2024				Target dan Realisasi 2025 PPN Sibolga			Renstra PPN Sibolga		PPN Karangantu		
2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	% Capaian	Target Renstra	% Capaian	Target	Capaian	% Capaian
-	-	100	100	77	109,8	146	75	146	65	86,4	133

Tingkat pelayanan kesyahbandaran di PPN Sibolga selama periode 2023–2025 menunjukkan perkembangan yang positif. Pada 2023 dan 2024, capaian tercatat stabil

di angka 100, sementara pada 2025 capaian meningkat signifikan hingga 109,8 atau 146% dari target, mencerminkan perbaikan proses pelayanan dan penguatan pengelolaan pelabuhan. Pada 2025, PPN Sibolga mencapai 109,8 atau 146% dari target Renstra 77, sedangkan PPN Karangantu mencapai 86,4 atau 133% dari target 65. Kedua pelabuhan menunjukkan pelayanan kesyahbandaran yang optimal, bertanggung jawab, dan melebihi standar Renstra.

b. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Keberhasilan capaian indikator tingkat pelayanan kesyahbandaran pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga adalah adanya upaya tim kesyahbandaran dalam menghimbau para pemilik ataupun pengurus kapal perikanan yang akan melakukan docking di kolam pelabuhan untuk mengurus dan melengkapi surat perizinan dengan lengkap. Keberhasilan indikator ini juga didukung dengan adanya kesadaran pemilik kapal dalam mengajukan permohonan SPB, STBLK kedatangan kapal dan SHTI.

c. Analisa Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Tabel 15 Analisa Efisiensi Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (Rp.) (AARO)	Realisasi Anggaran (Rp.) (RARO)	AARO x CRO	(AARO x CRO) - RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) = (3) X (2)	(6) = (5) - (4)
Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga	142,60%	307.427.000	290.693.068	438.390.902	147.697.834
$Efisiensi\ RO\ Satker = \frac{\sum_{i=1}^n (AARO_i \times CRO_i) - RARO_i}{\sum_{i=1}^n (AARO_i)} \times 100\%$ $= \frac{\sum(6)}{\sum(3)} \times 100\%$				48,0%	
$Nilai\ Efisiensi = 50\% + \left(\frac{E_{RO}}{20} \times 50 \right)$ $= 50\% + \left(\frac{18,66\%}{20} \times 50 \right)$				170,1%	

Indikator Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran di PPN Sibolga menunjukkan capaian 142,60%, yang mencerminkan peningkatan kualitas layanan melebihi target yang telah ditetapkan. Realisasi anggaran sebesar Rp290,69 juta relatif sejalan dengan alokasi Rp307,43 juta, sementara perhitungan kinerja (AARO x CRO) menunjukkan nilai Rp438,39 juta, sehingga terdapat selisih positif yang signifikan.

Angka efisiensi RO sebesar 48,0% dan nilai efisiensi turunan 170,1% lebih mencerminkan tingginya tingkat pencapaian output dibanding target awal, bukan sekadar penghematan belanja. Hal ini menunjukkan bahwa satuan kerja mampu memanfaatkan sumber daya yang tersedia secara terukur dan akuntabel.

d. Analisa program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan Kinerja

Adapun program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga sebagai berikut:

- 1) Laporan data logbook penangkapan Ikan yang dikumpulkan dan diverifikasi;
- 2) Pelaksanaan Tata Kelola dan Operasional Sertifikasi Hasil Tangkapan Ikan (SHTI) di Pelabuhan Perikanan;
- 3) Kegiatan Pelaksanaan Tata Kelola dan Operasional Kesyahbandaran di Pelabuhan Perikanan, serta
- 4) Pelaksanaan Tata Kelola dan Operasional Sertifikasi Hasil Tangkapan Ikan (SHTI) di Pelabuhan Perikanan.

Indikator Kinerja (IK) 6 – Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga

Sesuai dengan Permen KP Nomor 8 Tahun 2012, Pelabuhan perikanan adalah tempat yang terdiri atas daratan dan perairan di sekitarnya dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan sistem bisnis perikanan yang digunakan sebagai tempat kapal perikanan bersandar, berlabuh, dan/atau bongkar muat ikan yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang perikanan. Dalam rangka menunjang fungsi pelabuhan perikanan, setiap pelabuhan perikanan memiliki fasilitas yang terdiri dari fasilitas pokok, fasilitas fungsional dan fasilitas penunjang. Pelabuhan perikanan yang telah beroperasi dapat dilakukan pengembangan sesuai dengan kebutuhannya.

Realisasi indikator Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga dihitung dengan membandingkan jumlah pengembangan Fasilitas PPN Sibolga dengan masterplan/draft perubahan masterplan PPN Sibolga.

a. Target dan Realisasi

Tabel 16 Capaian Indikator Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga

SK 3		Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga yang optimal dan bertanggung jawab										
IK 6		Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga										
Realisasi Tahun 2021 - 2024				Target dan Realisasi 2025 PPN Sibolga			Renstra PPN Sibolga		PPN Karangantu			
2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	% Capaian	Target Renstra	% Capaian	Target	Capaian	% Capaian	
-	-	100	100	75	100	133,33	75	100	75	78	108	

Capaian indikator Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga pada tahun 2025 mencapai 100%, melampaui target tahunan yang ditetapkan sebesar 75%. Pencapaian ini mencerminkan seluruh rencana pengendalian fasilitas telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang berlaku. Dibandingkan dengan tahun sebelumnya, capaian tetap stabil pada 100%, menunjukkan konsistensi pelaksanaan pengendalian dan komitmen unit dalam memastikan fasilitas pelabuhan selalu dalam kondisi optimal serta siap mendukung kegiatan operasional. Jika dibandingkan dengan target Renstra, persentase capaian mencapai 108%, yang menunjukkan kinerja unit melebihi ekspektasi jangka menengah. Dibandingkan PPN Karangantu yang mencapai 78%, PPN Sibolga mempertahankan konsistensi pengendalian fasilitas lebih tinggi.

b. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Faktor pendukung keberhasilan realisasi indikator Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga didukung oleh adanya sewa lahan dan bangunan dan pemanfaatan lahan dan bangunan fasilitas umum di PPN Sibolga, pelaksanaan evaluasi dan monitoring terhadap fasilitas di Pelabuhan setiap bulan dan perbaikan terhadap fasilitas perubahan yang mengalami kerusakan.

c. Analisa Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Tabel 17 Analisa Efisiensi Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (Rp.) (AARO)	Realisasi Anggaran (Rp.) (RARO)	AARO x CRO	(AARO x CRO) - RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) = (3) X (2)	(6) = (5) - (4)
Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga	133,33%	24.015.000	23.088.000	32.019.200	8.931.200
$Efisiensi\ RO\ Satker = \frac{\sum_{i=1}^n ((AARO_i \times CRO_i) - RARO_i)}{\sum_{i=1}^n (AARO_i)} \times 100\%$ $= \frac{\sum(6)}{\sum(3)} \times 100\%$				37,2%	
$Nilai\ Efisiensi = 50\% + \left(\frac{E_{RO}}{20} \times 50 \right)$ $= 50\% + \left(\frac{18,66\%}{20} \times 50 \right)$				143,0%	

Capaian Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas di PPN Sibolga sebesar 133,33%, menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan berjalan lebih dari target yang ditetapkan. Realisasi anggaran sebesar Rp23,09 juta masih sesuai dengan alokasi Rp24,02 juta, sementara perhitungan kinerja (AARO × CRO) menghasilkan nilai Rp32,02 juta, sehingga terdapat selisih positif Rp8,93 juta. Nilai

efisiensi RO sebesar 37,2% dan nilai efisiensi sebesar 143,0% dipengaruhi oleh capaian output yang melampaui target.

d. Analisa program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan Kinerja

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian indikator Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga adalah layanan sarana dan internal

Tindakan yang telah dilaksanakan, antara lain :

- 1) Membuat laporan evaluasi dan monitoring terhadap fasilitas di PPN Sibolga
- 2) Melaksanakan perbaikan fasilitas yang mengalami kerusakan di PPN Sibolga
- 3) Melakukan inspeksi kepatuhan tenan terhadap fasilitas-fasilitas yang digunakan oleh pengguna jasa;
- 4) Melaksanakan analisis kelayakan usaha terhadap fasilitas yang digunakan pengguna jasa di PPN Sibolga setiap melakukan permohonan penggunaan fasilitas.

Indikator Kinerja (IK) 7 – Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kepelabuhanan Perikanan, penyelenggaraan pelabuhan perikanan yang mengoperasikan pelabuhan perikanan harus 1) bertanggung jawab sepenuhnya atas pengoperasian pelabuhan perikanan yang bersangkutan; dan 2) menaati ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perikanan dan lingkungan.

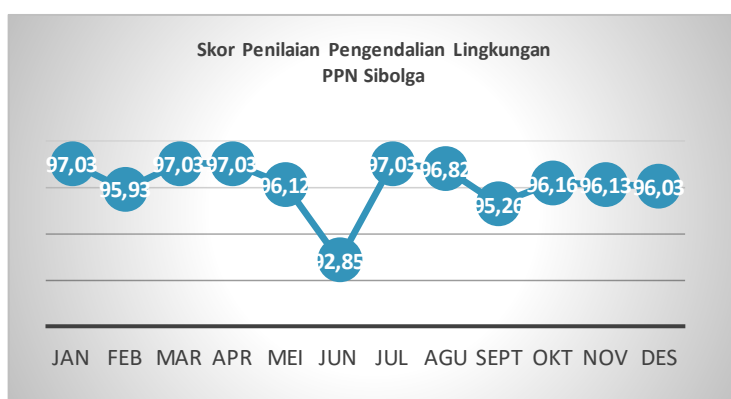
Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, persetujuan lingkungan melalui penyusunan amdal dan uji kelayakan amdal atau penyusunan formular UKL-UPL dan pemeriksaan UKL-UPL.

Penilaian pengendalian lingkungan pelabuhan perikanan berdasarkan aplikasi Sistem Informasi dan Monitoring Tata Kelola Lingkungan Pelabuhan Perikanan (SELARASKAN). SELARASKAN merupakan sistem informasi berbasis WEB yang berfungsi sebagai alat monitoring tata kelola lingkungan di pelabuhan perikanan yang berisikan program lingkungan hingga hasil pencapaian kualitas lingkungan yang di update berkala dan dicantumkan dalam bentuk skor Pelabuhan.

a. Target dan Realisasi

Tabel 18 Capaian Indikator Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga

SK 3	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga yang optimal dan bertanggung jawab										
IK 7	Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga										
Realisasi Tahun 2021 - 2024				Target dan Realisasi 2025 PPN Sibolga			Renstra PPN Sibolga		PPN Karangantu		
2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	% Capaian	Target 2024	% Capaian	Target	Capaian	% Capaian
-	-	93,4	95,98	30,1	96,10	320,16	75	-	65	86,4	133



Berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2025, target Nilai Pengendalian Lingkungan ditetapkan sebesar 30,1, dengan realisasi sebesar 96,10, sehingga tingkat capaian mencapai 320,16%.

Perkembangan nilai pengendalian lingkungan menunjukkan tren positif dan stabil dalam tiga tahun terakhir. Realisasi tahun 2025 meningkat sebesar 0,12 poin dibanding tahun 2024, yang mengindikasikan konsistensi dalam menjaga kualitas pengelolaan lingkungan pelabuhan. Jika dibandingkan dengan PPN Karangantu secara persentase, kedua pelabuhan sama-sama melampaui target. Namun secara nilai absolut, capaian PPN Sibolga (96,10) lebih tinggi dibanding PPN Karangantu (86,4). Hal ini menunjukkan bahwa pengendalian lingkungan di PPN Sibolga berada pada kategori sangat baik dan relatif lebih unggul.

b. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Tercapainya keberhasilan capaian indikator 7 didukung dengan adanya konsisten, sinergi, dan komitmen tim SELARASKAN dalam melengkapi evidence setiap indikator program/hasil, dimana terdapat program wajib dan program voluntary, serta indikator hasil yang masing-masing item perlu diinput dengan lengkap secara berkala. Dan tidak terlepas juga dengan adanya monitoring dan evaluasi dari pimpinan yang dilakukan secara rutin.

c. Analisa Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Tabel 19 Analisa Efisiensi Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (Rp.) (AARO)	Realisasi Anggaran (Rp.) (RARO)	AARO x CRO	(AARO x CRO) - RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) = (3) X (2)	(6) = (5) - (4)
Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga	320,16%	119.530.000	113.142.434	382.687.248	269.544.814
$Efisiensi\ RO\ Satker = \frac{\sum_{i=1}^n ((AARO_i \times CRO_i) - RARO_i)}{\sum_{i=1}^n (AARO_i)} \times 100\%$ $= \frac{\sum(6)}{\sum(3)} \times 100\%$				225,5%	
$Nilai\ Efisiensi = 50\% + \left(\frac{E_{RO}}{20} \times 50 \right)$ $= 50\% + \left(\frac{18,66\%}{20} \times 50 \right)$				613,8%	

Capaian Nilai Pengendalian Lingkungan di PPN Sibolga mencapai 320,16%, melebihi target yang ditetapkan, menunjukkan kegiatan berjalan efektif dan produktif. Realisasi anggaran Rp113,14 juta relatif sejalan dengan alokasi, sementara perhitungan efisiensi tinggi mencerminkan capaian output yang jauh melampaui target awal, bukan karena penghematan belanja. Hasil ini menegaskan pemanfaatan sumber daya yang optimal dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian dan akuntabilitas.

d. Analisa program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan Kinerja

Kegiatan yang menunjang tercapainya IKU tingkat kinerja pelabuhan perikanan adalah pengelolaan pelabuhan perikanan dengan Pelaksanaan tata kelola dan operasional K5 di Pelabuhan.

Kegiatan yang telah dilaksanakan:

- 1) Melaksanakan kegiatan kebersihan dan Kawasan pelabuhan (harian, mingguan dan bulanan);
- 2) Melakukan penginputan data pengendalian lingkungan ke dalam aplikasi Selaraskan baik harian, mingguan dan bulanan.

Sasaran Kinerja (SK) 4: Pengelolaan Awak Kapal Perikanan, kapal perikanan dan alat penangkapan ikan berkelanjutan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga

Sasaran kinerja kelima (SK-5) yang akan dicapai adalah “Pengelolaan Awak Kapal Perikanan, kapal perikanan dan alat penangkapan ikan berkelanjutan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga”. Pencapaian sasaran strategis ini diukur melalui indikator kinerja berikut:

Indikator Kinerja (IK) 8 - Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan

Berdasarkan Undang-Undang No.11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, kewenangan penerbitan Sertifikat Kelaikan dan Pengawasan Kapal Penangkap Ikan dilaksanakan oleh Kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang kelautan dan, perikanan. Sertifikat Kelaikan Kapal Perikanan merupakan surat kapal yang menyatakan bahwa kapal perikanan memenuhi aspek kelaiklautan, kelaiktangkapan, dan kelaiksimpanan. Setiap kapal perikanan yang akan beroperasi harus memenuhi persyaratan kelaikan kapal perikanan.

Indikator kinerja Dokumen Kapal Perikanan yang Diterbitkan merupakan jumlah dokumen kapal perikanan oleh PPN Sibolga dengan formula perhitungan yaitu nilai posisi akhir jumlah dokumen kapal perikanan yang diterbitkan.

a. Target dan Realisasi

Tabel 20 Capaian Indikator Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan

SK 4	Pengelolaan Awak Kapal Perikanan, kapal perikanan dan alat penangkapan ikan berkelanjutan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga											
	IK 8 Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan											
Realisasi Tahun 2021 - 2024				Target dan Realisasi 2025 PPN Sibolga			Renstra PPN Sibolga		PPN Karangantu			
2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	% Capaian	Target Renstra	% Capaian	Target	Capaian	% Capaian	
-	-	453	749	789	1225	138,12	493	248	411	840	204	

Pada tahun 2025, target yang ditetapkan sebesar 789 kapal, dengan realisasi sebesar 1.225 kapal, sehingga tingkat capaian mencapai 138,12%. Dengan demikian, indikator ini masuk kategori Sangat Baik karena melampaui target yang telah ditetapkan. Capaian ini menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam kepatuhan kapal perikanan terhadap ketentuan perizinan daerah, serta efektivitas pembinaan dan pengawasan yang dilakukan oleh pengelola pelabuhan.

Perkembangan jumlah kapal yang memenuhi ketentuan menunjukkan tren meningkat, Dari tahun 2023 ke 2024 terjadi peningkatan sebesar 296 kapal ($\pm 65,34\%$). Dari tahun 2024 ke 2025 terjadi peningkatan sebesar 476 kapal ($\pm 63,55\%$). Peningkatan dua tahun berturut-turut ini menunjukkan akselerasi yang kuat dalam penataan perizinan dan kepatuhan operasional kapal perikanan di wilayah kerja.

Berdasarkan target Renstra PPN Sibolga sebesar 493 kapal, capaian tahun 2025 telah melampaui proyeksi jangka menengah. Jika dibandingkan dengan pelabuhan lain. Secara nominal, realisasi PPN Sibolga (1.225 kapal) lebih tinggi dibandingkan PPN Karangantu (840 kapal). Namun secara persentase capaian, PPN Karangantu menunjukkan tingkat overachievement yang lebih besar. Hal ini menunjukkan bahwa kedua pelabuhan sama-sama mengalami peningkatan signifikan dalam kepatuhan kapal perikanan.

b. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Faktor pendukung tercapainya keberhasilan indikator Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan antara lain 1) pemilik kapal/nelayan mulai memahami dan dapat memohon langsung berbasis Online pada Aplikasi SICEFI untuk penerbitan SKKP di PPN Sibolga dan didukung oleh keaktifan petugas SKKP dalam melakukan pemeriksaan kapal dan penerbitan sertifikat; 2) kapal yang berada di pelabuhan binaan UPT PPN Sibolga sudah cukup aktif untuk melakukan permohonan SKKP.

Kondisi yang dapat menghambat pencapaian indikator ini adalah kondisi efisiensi anggaran KKP yang mana petugas SKPP yang akan melakukan pemeriksaan kelaikan kapal perikanan pada pelabuhan binaan UPT PPN Sibolga harus melakukan koordinasi terlebih dahulu dengan jumlah kapal yang mengajukan permohonan SKKP untuk dilakukan pemeriksaan kelaikan kapal perikanan.

c. Analisa Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Tabel 21 Analisa Efisiensi Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (Rp.) (AARO)	Realisasi Anggaran (Rp.) (RARO)	AARO x CRO	(AARO x CRO) - RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) = (3) X (2)	(6) = (5) - (4)
Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan	138,12%	6.990.000	6.380.000	9.654.588	3.274.588
$Efisiensi\ RO\ Satker = \frac{\sum_{i=1}^n ((AARO_i \times CRO_i) - RARO_i)}{\sum_{i=1}^n (AARO_i)} \times 100\%$ $= \frac{\sum(6)}{\sum(3)} \times 100\%$				46,8%	
$Nilai\ Efisiensi = 50\% + \left(\frac{E_{RO}}{20} \times 50 \right)$ $= 50\% + \left(\frac{18,66\%}{20} \times 50 \right)$				167,1%	

Capaian indikator Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan mencapai 138,12%, yang menunjukkan bahwa jumlah kapal yang memenuhi persyaratan melebihi target yang ditetapkan. Kondisi ini dipengaruhi oleh meningkatnya kepatuhan pelaku usaha serta efektivitas pelaksanaan pembinaan dan pengawasan administrasi perizinan kapal perikanan selama tahun berjalan.

Dari sisi anggaran, realisasi sebesar Rp6,38 juta masih berada di bawah alokasi Rp6,99 juta, sehingga secara umum menunjukkan penggunaan anggaran yang terkendali. Perhitungan kinerja (AARO x CRO) menghasilkan nilai yang lebih tinggi dibandingkan realisasi anggaran, yang secara metodologis mencerminkan efisiensi pelaksanaan kegiatan.

d. Analisa program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan Kinerja

Tidak tersedia dukungan anggaran untuk indikator Kapal Perikanan Izin Daerah yang memenuhi ketentuan. Tindakan yang telah dilaksanakan berupa pemeriksaan segera kapal perikanan oleh petugas SKKP dan melakukan penginputan data dan penerbitan sertifikat SKKP.

Indikator Kinerja (IK) 9 – Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan (nilai)

Dalam rangka mewujudkan pengelolaan perikanan tangkap yang berkelanjutan, kegiatan pemanfaatan sumber daya ikan harus dilakukan secara bertanggung jawab. Salah satu upaya mewujudkan hal tersebut yaitu melalui pengendalian usaha subsektor penangkapan ikan dan usaha subsektor pengangkutan ikan, khususnya tata kelola Kapal Perikanan, alat penangkapan ikan, dan pengawakan Kapal Perikanan agar sesuai dengan daya dukung lingkungan dan potensi sumber daya ikan. Kapal Perikanan sebagai sarana produksi memiliki dua elemen, yakni elemen fisik dan elemen personel. Untuk elemen fisik, Kapal Perikanan harus memenuhi aspek laik laut, laik tangkap, dan laik simpan. Pemenuhan aspek kelaikan elemen fisik kapal perikanan dimaksudkan untuk menjamin keselamatan dan keamanan kegiatan operasional Kapal Perikanan. Sementara untuk elemen personel, kapal perikanan harus memenuhi aspek kelaikan pengawakan kapal perikanan, baik dari segi kesejahteraan, kompetensi, disiplin, maupun penempatan/susunan jabatan awak kapal perikanan di Kapal Perikanan. Hal ini dimaksud untuk menjamin dan memastikan keselamatan pelayanan, perlindungan kerja bagi Awak kapal Perikanan, serta keberhasilan operasi penangkapan dan/atau pengangkutan ikan.

Kegiatan pemenuhan kompetensi kelaiklautan, kelaiktangkapan, dan kelaiksimpanan bagi awak kapal perikanan, selain dilaksanakan melalui diklat, dapat juga dilaksanakan melalui bimbingan teknis dengan dasar hukum Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 33 Tahun 2021 tentang Log Book Penangkapan Ikan dan Kapal Pengangkut Ikan, Inspeksi Pengujian, dan Penandaan Kapal Perikanan, serta Tata Kelola Pengawakan Kapal Perikanan Pasal 146 sampai dengan pasal 149. Pada tahun 2025 pelaksanaan IK Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan merupakan indikator yang menunjukkan pemenuhan persyaratan bekerja awak kapal perikanan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2021, Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 33 Tahun 2021, serta Surat Edaran Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor B.2541/MEN-

KP/XII/2024. Tujuan implementasi indikator ini adalah untuk menjamin kepatuhan regulasi serta meningkatkan kesejahteraan dan keselamatan awak kapal perikanan. Jumlah SPB terbit dikalikan dengan koefisien kondisi pemenuhan persyaratan bekerja dibagi dengan jumlah SPB terbit sesuai dengan range GT kapal. Metode perhitungan IK 9 yaitu total nilai adalah jumlah nilai masing-masing kepatuhan di setiap range GT Kapal dibagi dengan jumlah kategori range GT Kapal yang terdapat di Pelabuhan.

a. Target dan Realisasi

Tabel 22 Capaian Indikator Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan

SK 4	Pengelolaan Awak Kapal Perikanan, kapal perikanan dan alat penangkapan ikan berkelanjutan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga											
IK 9	Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan (nilai)											
Realisasi Tahun 2021 - 2024				Target dan Realisasi 2025 PPN Sibolga			Renstra PPN Sibolga		PPN Karangantu			
2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	% Capaian	Target Renstra	% Capaian	Target	Capaian	% Capaian	
-	-	-	-	0,26	0,92	353,85	-	-	0,26	0,75	288	

Pelaksanaan ketentuan persyaratan bekerja awak kapal perikanan sesuai dengan Permen KP Nomor 33 Tahun 2021 diperlukan suatu Analisa kepatuhan persyaratan bekerja awak kapal perikanan pada saat penerbitan surat persetujuan berlayar (PB). Pada tahun 2025, target indikator ditetapkan sebesar 0,26, dengan realisasi sebesar 0,92, sehingga tingkat capaian mencapai 353,85%. Dengan demikian, indikator ini tergolong Sangat Baik karena melampaui target secara signifikan. Data realisasi tahun 2021–2024 belum tersedia karena indikator ini merupakan indikator baru atau mulai diimplementasikan pada periode 2025. Oleh karena itu, tahun 2025 menjadi baseline awal dalam pengukuran tingkat pemenuhan persyaratan bekerja awak kapal perikanan.

Sebagai pembanding, pada Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu ditetapkan target sebesar 0,26, dengan capaian sebesar 0,75, sehingga tingkat capaian mencapai 288%. Secara nilai absolut, capaian PPN Sibolga (0,92) lebih tinggi dibandingkan PPN Karangantu (0,75). Secara persentase capaian, PPN Sibolga juga menunjukkan tingkat overachievement yang lebih tinggi, yang mengindikasikan kinerja pengelolaan awak kapal yang relatif lebih optimal.

b. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Faktor yang mendukung capaian indikator Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan (nilai) antara lain 1). Pencapaian indikator sesuai dengan hasil pengamatan pada Pemenuhan Persyaratan bekerja awak kapal perikanan yang menjadi persyaratan bekerja di atas kapal perikanan (sesuai dengan SE MKP Nomor:B.2451/MEN-KP/XII/2024 tanggal 30 Desember 2024; 2). Metode

yang digunakan yaitu pembobotan nilai sesuai dengan hasil pengamatan pada pemenuhan persyaratan awak kapal perikanan di PPN Sibolga sesuai dengan Crewlis/Sijil dan SPB yang diterbitkan. Hasil pemeriksaan administrasi/dokumen yang ada menjadikan dasar pada ceklist dokumen yang masuk tanpa ada pendalaman.

c. Analisa Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Tabel 23 Analisa Efisiensi Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan (nilai)

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (Rp.) (AARO)	Realisasi Anggaran (Rp.) (RARO)	AARO x CRO	(AARO x CRO) - RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) = (3) X (2)	(6) = (5) – (4)
Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan (nilai)	353,85%	121.966.000	127.874.545	431.576.691	303.702.146
$Efisiensi\ RO\ Satker = \frac{\sum_{i=1}^n (AARO_i \times CRO_i) - RARO_i}{\sum_{i=1}^n (AARO_i)} \times 100\%$ $= \frac{\sum(6)}{\sum(3)} \times 100\%$				249%	
$Nilai\ Efisiensi = 50\% + \left(\frac{E_{RO}}{20} \times 50 \right)$ $= 50\% + \left(\frac{18,66\%}{20} \times 50 \right)$				672,5%	

Realisasi Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan menunjukkan capaian yang sangat tinggi, yaitu 353,85% dari target yang ditetapkan. Capaian ini terutama dipengaruhi oleh meningkatnya volume layanan dan kepatuhan pemangku kepentingan, sehingga output yang dihasilkan melampaui proyeksi awal perencanaan.

Dari sisi anggaran, realisasi belanja sebesar Rp127,87 juta relatif sebanding dengan alokasi anggaran Rp121,97 juta, dengan penyesuaian teknis yang masih dalam batas kewajaran untuk mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan. Nilai kinerja yang dihitung (AARO × CRO) lebih besar dibandingkan realisasi anggaran, sehingga secara perhitungan menunjukkan adanya efisiensi penggunaan sumber daya.

d. Analisa program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan Kinerja

Tidak tersedia dukungan anggaran untuk indikator Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan (nilai). Meskipun demikian kegiatan pelayanan penerbitan Persetujuan Belayar dapat berjalan dengan baik.

Tindakan yang telah dilaksanakan adalah:

- 1) Adanya Upaya untuk melaksanakan sosialisas berkelanjutan dan penyelenggaraan bimbingan teknis yang dilaksanakan oleh pemerintah pusat, daerah, dan Lembaga lainnya, dengan sasaran pemilik kapal, Nahkoda/KKM, dan awak kapal perikanan sesuai aturan yang berlaku dan penerapan kebijakan

pemenuhan persyaratan bekerja awak kapal perikanan dalam pelaksanaan kegiatan pelayanan kesyahbandaran di PPN Sibolga;

- 2) Melakukan evaluasi dan Analisa permasalahan yang didapatkan dari Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan yang di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga;
- 3) Adanya pelaksanaan operasional dan desiminasi Kesyahbandaran dan petugas enumerator di Pelabuhan Perikanan.

Sasaran Kinerja (SK) 5: Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga

Sasaran Kinerja ketujuh (SK-5) yang akan dicapai adalah “Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga”. Pencapaian sasaran strategis ini diukur melalui indikator kinerja berikut:

Indikator Kinerja (IK) 10 – Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (nilai)

WBK adalah sebutan atau predikat yang diberikan kepada suatu unit kerja yang memenuhi sebagian besar manajemen perubahan, penataan tata laksana, penataan sistem manajemen SDM, penguatan pengawasan, dan pengauatan akuntabilitas kinerja. Secara teknis unit kerja tersebut memperoleh hasil penilaian indikator proses dan memenuhi syarat indikator hasil WBK $\geq 45,10$. IKU Nilai Capaian Pembangunan Zona Integritas menuju WBK Pelabuhan Perikanan merupakan indikator yang menunjukkan nilai capaian pembangunan Zona Integritas PPN Sibolga.

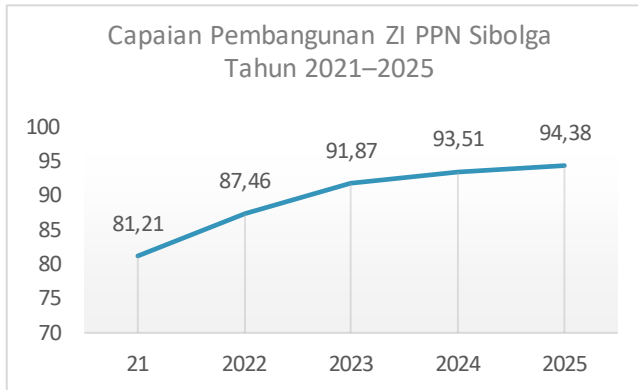
a. Target dan Realisasi

Tabel 24 Capaian Indikator Nilai Capaian Pembangunan Zona Integritas Pelabuhan Perikanan

SK 5		Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga										
IK 10		Nilai Capaian Pembangunan Zona Integritas Pelabuhan Perikanan										
Realisasi Tahun 2021 - 2024				Target dan Realisasi 2025 PPN Sibolga			Renstra PPN Sibolga		PPN Karangantu			
2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	% Capaian	Target Renstra	% Capaian	Target	Capaian	% Capaian	
81,21	87,46	91,87	93,51	75,5	94,38	125	80	118	75,5	93,18	288	

Pada Tahun 2025, capaian kinerja Sasaran Strategis Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga yang diukur melalui Indikator Kinerja Nilai Capaian Pembangunan Zona Integritas menunjukkan hasil yang sangat baik. Target kinerja yang ditetapkan sebesar 75,5 berhasil direalisasikan sebesar 94,38 atau mencapai 125% dari target. Capaian tersebut didukung oleh tren peningkatan kinerja yang konsisten pada periode Tahun

2021–2024, dengan nilai masing-masing sebesar 81,21; 87,46; 91,87; dan 93,51, yang mencerminkan adanya perbaikan berkelanjutan dalam implementasi



pembangunan Zona Integritas. Selain melampaui target tahunan, realisasi kinerja Tahun 2025 juga melebihi target Renstra sebesar 80 dengan tingkat capaian 118%, sehingga menunjukkan bahwa pelaksanaan dukungan manajerial di PPN Sibolga telah

berjalan efektif dan selaras dengan arah kebijakan strategis. Dibandingkan dengan unit sejenis, yaitu Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu yang mencatat capaian sebesar 93,18, PPN Sibolga menunjukkan kinerja yang relatif lebih tinggi, yang mengindikasikan keberhasilan penguatan tata kelola, budaya kerja berintegritas, serta komitmen pimpinan dan seluruh pegawai dalam mewujudkan pelayanan publik yang bersih dan melayani.

b. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Keberhasilan dari kegiatan ini didukung dengan 1) adanya kegiatan Penilaian Mandiri oleh tim WBK PPN Sibolga setiap tahun; 2) adanya sinergitas antara seluruh bagian dalam upaya pelaksanaan kegiatan dan pelengkapan seluruh dokumen sesuai ketentuan; 3) adanya tim yang bekerja dengan efektif dan sesuai SOP yang telah ditetapkan, sehingga sebagian besar dokumen dapat dipenuhi/dilengkapi; 4) Komitmen pimpinan dalam mendorong Pembangunan ZI secara konsisten; 5) Peningkatan budaya kerja berintegritas serta kepatuhan terhadap standar pelayanan.

c. Analisa Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Tabel 25 Analisa Efisiensi Indikator Nilai Capaian Pembangunan Zona Integritas Pelabuhan Perikanan

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (Rp.) (AARO)	Realisasi Anggaran (Rp.) (RARO)	AARO x CRO	(AARO x CRO) - RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) = (3) X (2)	(6) = (5) – (4)
Nilai Capaian Pembangunan Zona Integritas Pelabuhan Perikanan	125,00%	3.178.000	0	3.972.500	3.972.500
$Efisiensi\ RO\ Satker = \frac{\sum_{i=1}^n ((AARO_i \times CRO_i) - RARO_i)}{\sum_{i=1}^n (AARO_i)} \times 100\%$ $= \frac{\sum(6)}{\sum(3)} \times 100\%$				125%	
$Nilai\ Efisiensi = 50\% + \left(\frac{E_{RO}}{20} \times 50 \right)$ $= 50\% + \left(\frac{18,66\%}{20} \times 50 \right)$				362,5%	

Efisiensi penggunaan sumber daya pada Indikator Nilai Capaian Pembangunan Zona Integritas menuju WBK pada Tahun 2025 menunjukkan hasil yang sangat baik. Dengan capaian kinerja sebesar 125% dan tanpa realisasi anggaran pada RO dimaksud, target kinerja dapat dicapai secara optimal melalui pemanfaatan sumber daya internal dan penguatan dukungan manajerial. Kondisi ini mencerminkan efisiensi pelaksanaan kegiatan, karena output kinerja diperoleh tanpa menambah beban anggaran. Namun demikian, capaian ini menjadi bahan evaluasi untuk memastikan perencanaan dan penganggaran ke depan semakin proporsional dan selaras dengan kebutuhan pencapaian kinerja.

d. Analisa program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan Kinerja

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan/kegagalan pencapaian kinerja Nilai Capaian PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga adalah adanya kegiatan layanan organisasi dan tata Kelola internal, yakni pelaksanaan pemantauan Pembangunan zona integritas.

Indikator Kinerja (IK) 11 – Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (Persen)

Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja merupakan jumlah rekomendasi hasil pengawasan Inspektorat Jenderal kepada Ditjen Perikanan Tangkap berdasarkan LHP (terbatas pada audit, reviu, dan evaluasi baik bentuk surat maupun bab) yang terbit pada triwulan IV 2023 s.d. triwulan IV tahun 2024 yang telah ditindaklanjuti (berstatus proses dan/atau tuntas) oleh Ditjen Perikanan Tangkap yang menjadi objek pengawasan. Formula penghitungan yaitu persentase jumlah rekomendasi yang ditindaklanjuti dibandingkan dengan jumlah rekomendasi yang diberikan.

a. Target dan Realisasi

Tabel 26 Capaian IK Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja

SK 5	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga											
IK 11	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga											
Realisasi Tahun 2021 - 2024				Target dan Realisasi 2025 PPN Sibolga			Renstra PPN Sibolga		PPN Karangantu			
2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	% Capaian	Target Renstra	% Capaian	Target	Capaian	% Capaian	
-	-	100	100	85	100	117,65	80	125	85	100	117,65	

Pada Tahun 2025, target Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja ditetapkan sebesar 85%. Berdasarkan hasil

pengukuran kinerja, realisasi yang dicapai sebesar 100%, sehingga tingkat capaian kinerja mencapai 117,65%. Capaian ini diperoleh bahwa tidak terdapat rekomendasi hasil pengawasan selama periode tahun 2025, sehingga capaian dianggap 100%. Konsistensi capaian pada dua tahun terakhir tersebut menunjukkan bahwa mekanisme tindak lanjut hasil pengawasan telah berjalan secara efektif dan berkelanjutan.

Target Renstra Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga untuk indikator ini ditetapkan sebesar 80%. Dengan realisasi Tahun 2025 sebesar 100%, maka tingkat capaian terhadap target Renstra mencapai 125%. Hal ini mengindikasikan bahwa pemanfaatan hasil pengawasan sebagai dasar perbaikan kinerja telah melampaui target strategis jangka menengah yang ditetapkan. Jika dilakukan perbandingan dengan PPN Karangantu dengan capaian yang sama 100%. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja PPN Sibolga berada pada level yang setara dengan unit sejenis dalam hal pemanfaatan rekomendasi hasil pengawasan.

b. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Faktor penyebab keberhasilan indikator ini adalah dengan dibentuknya tim apabila terdapat temuan/rekomendasi pada hasil pengawasan yang dilakukan oleh inspektorat jenderal dengan tujuan agar tim dapat bekerja dengan efektif dan sesuai SOP yang telah ditetapkan sehingga sebagian besar rekomendasi yang diberikan dapat diselesaikan.

c. Analisa Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Tabel 27 Analisa Efisiensi Indikator Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (Rp.) (AARO)	Realisasi Anggaran (Rp.) (RARO)	AARO x CRO	(AARO x CRO) - RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) = (3) X (2)	(6) = (5) - (4)
Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga	117,65%	0	0	0	0
$Efisiensi\ RO\ Satker = \frac{\sum_{i=1}^n (AARO_i \times CRO_i) - RARO_i}{\sum_{i=1}^n (AARO_i)} \times 100\%$ $= \frac{\sum(6)}{\sum(3)} \times 100\%$				-	
$Nilai\ Efisiensi = 50\% + \left(\frac{E_{RO}}{20} \times 50 \right)$ $= 50\% + \left(\frac{18,66\%}{20} \times 50 \right)$				-	

Tidak terdapat alokasi anggaran untuk mendukung indikator rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan, hal ini juga didukung dengan tidak terdapat temuan atas hasil pengawasan di PPN Sibolga selama tahun 2025. Tidak adanya alokasi dan

realisasi anggaran pada RO ini menyebabkan efisiensi RO Satker dan Nilai Efisiensi tidak dapat dihitung secara matematis.

d. Analisa program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan Kinerja

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian ini adalah dengan pembentukan tim-tim bersinergi dan adanya pemenuhan dokumen tindak lanjut atas rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan adalah kegiatan yang mendukung tercapainya indikator kinerja ini.

Indikator Kinerja (IK) 12 – Nilai PM SAKIP Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (nilai)

Sesuai Peraturan Presiden nomor 29 tahun 2014, Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan instrumen yang digunakan oleh instansi pemerintah dalam memenuhi kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi, terdiri dari berbagai komponen yang merupakan satu kesatuan, yaitu perencanaan strategis, perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, dan pelaporan kinerja. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 35 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Kinerja Organisasi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Rekonsiliasi kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga merupakan turunan dari Indikator kinerja Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan merupakan penilaian Kementerian PAN & RB atas akuntabilitas kinerja KKP. Rekonsiliasi kinerja adalah proses evaluasi cepat terhadap pelaksanaan pengelolaan kinerja yang dilakukan untuk meningkatkan pemahaman pengelola kinerja, menjadi sasaran bersama untuk mengidentifikasi perubahan dan perkembangan pengelolaan kinerja, serta sebagai sarana pendampingan untuk mengawal SAKIP yang lebih baik. Akuntabilitas kinerja merupakan perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sarana/target kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan kinerja instansi pemerintah yang disusun secara periodik.

a. Target dan Realisasi

Tabel 28 Nilai PM SAKIP Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (nilai)

SK 5	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga											
IK 12	Nilai PM SAKIP Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (nilai)											
Realisasi Tahun 2021 - 2024				Target dan Realisasi 2025 PPN Sibolga			Renstra PPN Sibolga		PPN Karangantu			
2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	% Capaian	Target Renstra	% Capaian	Target	Capaian	% Capaian	
88,28	80,60	-	-	88	88,4	100,45	-	-	88	89,75	101,99	

Pada Tahun 2025, capaian kinerja Sasaran Strategis Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga yang diukur melalui Indikator Nilai PM SAKIP menunjukkan hasil sesuai dengan target yang ditetapkan. Target kinerja sebesar 88 direalisasikan sebesar 88,40 atau mencapai 100,45%. Capaian tersebut menunjukkan bahwa penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) telah memenuhi standar penilaian yang ditetapkan.

Jika dibandingkan dengan capaian pada Tahun 2021 dan 2022, nilai PM SAKIP Tahun 2025 menunjukkan perbaikan, meskipun terdapat keterbatasan data penilaian pada Tahun 2023 dan 2024 sebab pada tahun tersebut, tidak terdapat indikator Nilai PM SAKIP sebagai indikator kinerja PPN Sibolga.

Dibandingkan dengan unit sejenis, yaitu Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu yang mencatat realisasi nilai PM SAKIP sebesar 89,75 atau mencapai 101,99% dari target, capaian PPN Sibolga berada pada tingkat yang relatif sebanding. Hasil ini menjadi dasar evaluasi berkelanjutan untuk menjaga konsistensi dan meningkatkan kualitas implementasi SAKIP pada periode selanjutnya.

b. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Telah ditandatanganinya Perjanjian Kinerja yang berisi Sasaran Kegiatan dan target indikator kinerja Pelabuhan, serta telah dilaksanakannya kegiatan monitoring dan evaluasi secara berkala mendjadi poin penting dalam keberhasilan pencapaian indikator tersebut.

c. Analisa Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Tabel 29 Analisa Efisiensi Indikator Nilai PM SAKIP Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (Rp.) (AARO)	Realisasi Anggaran (Rp.) (RARO)	AARO x CRO	(AARO x CRO) - RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) = (3) X (2)	(6) = (5) - (4)
Nilai PM SAKIP Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (nilai)	100,45%	580.000	0	582.610	582.610
Efisiensi RO Satker = $\frac{\sum_{i=1}^n (AARO_i \times CRO_i) - RARO_i}{\sum_{i=1}^n (AARO_i)} \times 100\%$				100,5%	

$= \frac{\Sigma(6)}{\Sigma(3)} \times 100\%$	
$\begin{aligned} \text{Nilai Efisiensi} &= 50\% + \left(\frac{E_{RO}}{20} \times 50 \right) \\ &= 50\% + \left(\frac{18,66\%}{20} \times 50 \right) \end{aligned}$	301,1%

Berdasarkan hasil pengukuran efisiensi sumber daya pada RO *Nilai PM SAKIP*, capaian kinerja tahun 2025 tercatat sebesar 100,45% dengan alokasi anggaran Rp580.000 dan tanpa realisasi anggaran langsung pada tahun berjalan. Nilai ekuivalen kinerja ($AARO \times CRO$) sebesar Rp582.610 menghasilkan selisih positif sebesar Rp582.610, yang menunjukkan bahwa capaian kinerja dapat diraih tanpa penggunaan anggaran langsung. Perhitungan efisiensi RO Satker menghasilkan tingkat efisiensi sebesar 100,5%, sedangkan berdasarkan formulasi penilaian efisiensi diperoleh Nilai Efisiensi sebesar 301,1%

d. Analisa program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan Kinerja

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian indikator tersebut adalah adanya pelaksanaan layanan Pemantauan dan Evaluasi. Kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai upaya pencapaian indikator ini adalah dengan pelaksanaan perencanaan, pengukuran, pelaporan, dan evaluasi kinerja yang terukur dan dilaporkan.

Indikator Kinerja (IK) 13 – Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga

IKU ini adalah suatu instrument yang digunakan untuk mengukur secara kuantitatif tingkat profesionalitas ASN yang hasilnya digunakan untuk penilaian dan evaluasi guna pengembangan profesionalitas profesi ASN. Indeks profesionalitas diukur menggunakan standar profesionalitas ASN yang terdiri dari empat dimensi, yaitu:

- 1) Kualifikasi**, merupakan dimensi yang menggambarkan tingkat atau jenjang pendidikan yang dicapai seseorang untuk memperoleh suatu pengetahuan dan/atau keahlian khusus, sehingga seseorang tersebut mengetahui, memahami dan dapat menjalankan pekerjaan tertentu sesuai tugas jabatannya. Alat ukur yang digunakan adalah persentase berdasarkan jenjang riwayat pendidikan terakhir yang dicapai oleh PNS;
- 2) Kompetensi**, merupakan dimensi yang menggambarkan kemampuan seseorang yang merupakan kombinasi antara pengetahuan, keterampilan dan sikap serta didukung dengan program pengembangan kompetensi berkesinambungan yang tercermin melalui perilaku kinerja, yang dapat diamati, diukur dan dievaluasi. Alat ukur yang digunakan adalah persentase berdasarkan jenis diklat yang pernah

diikuti (seperti Diklat Kepemimpinan, Diklat Fungsional, Diklat Teknis, Kursus-kursus, dan Seminar/Workshop/Magang/Sejenis;

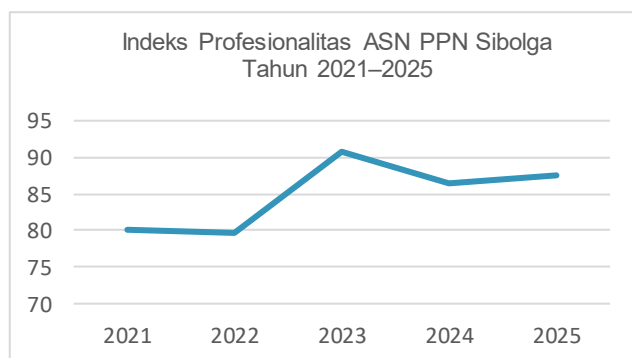
- 3) **Kinerja**, merupakan dimensi yang menggambarkan pencapaian sasaran kerja pegawai yang didasarkan perencanaan kinerja pada tingkat individu dan tingkat unit kerja atau organisasi dengan memperhatikan target, capaian, hasil dan manfaat yang dicapai serta perilaku PNS. Alat ukur yang digunakan adalah rata-rata kinerja individu pada suatu unit kerja;
- 4) **Disiplin**, merupakan dimensi yang menggambarkan kesanggupan seorang pegawai untuk mentaati kewajiban dan menghindari larangan yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan, peraturan kedisiplinan apabila tidak ditaati atau dilanggar dijatuhi hukuman disiplin langsung maupun tidak langsung berpengaruh terhadap pelaksanaan tugas jabatan. Alat ukur yang digunakan persentase jumlah PNS yang memperoleh hukuman disiplin berdasarkan tingkatan hukuman disiplin.

a. Target dan Realisasi

Tabel 30 Capaian Indikator Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga

SK 5		Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga										
IK 13		Indikator Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga										
Realisasi Tahun 2021 - 2024				Target dan Realisasi 2025 PPN Sibolga			Renstra PPN Sibolga		PPN Karangantu			
2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	% Capaian	Target Renstra	% Capaian	Target	Capaian	% Capaian	
80,18	79,67	90,76	86,5	87	87,58	100,67	84	104	87	89,03	102,33	

Capaian kinerja Sasaran Strategis Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga Tahun 2025 yang diukur melalui Indikator Indeks Profesionalitas ASN menunjukkan hasil sesuai dengan target yang ditetapkan. Target kinerja sebesar 87 direalisasikan sebesar 87,58 atau



mencapai 100,67%. Capaian tersebut melanjutkan tren kinerja yang relatif stabil pada periode Tahun 2021–2024, meskipun terdapat fluktuasi nilai, dan menunjukkan bahwa upaya peningkatan profesionalitas ASN telah berjalan sesuai arah kebijakan. Selain

memenuhi target tahunan, capaian tersebut juga melampaui target Renstra sebesar 84 dengan tingkat capaian 104%. Dibandingkan dengan unit sejenis, yaitu Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu yang mencatat realisasi Indeks Profesionalitas ASN

sebesar 89,03 atau 102,33% dari target, capaian PPN Sibolga berada pada tingkat yang relatif sebanding dan menjadi dasar evaluasi berkelanjutan untuk peningkatan kualitas pengelolaan SDM ASN ke depan. Capaian indikator indeks professional Indikator Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga sebesar 104,32% dibanding target triwulanan dan mencapai 97,2% dibanding tahunan.

b. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Beberapa usaha yang telah dilakukan untuk mencapai indikator ini adalah dengan 1) memberikan kesempatan ASN untuk menempatkan kompetensinya sesuai dengan kebutuhan organisasi melalui Diklat Kepemimpinan, Diklat Fungsional, Diklat Teknis, kursus-kursus, dan Webinar/Seminar/Workshop/Magang/Sejenis; 2) memberikan himbauan dari bagian kepegawaian terkait pengembangan kompetensi pegawai, khususnya himbauan bagi pegawai yang belum mencapai 20 JP; 3) partisipasi aktif dari seluruh pegawai untuk mengikuti diklat/seminar/pelatihan guna meningkatkan kompetensi pegawai.

Sementara itu, faktor yang dapat menghambat tercapainya indikator ini adalah kurangnya antusiasme pegawai dalam mengikuti pelatihan secara daring, sehingga beberapa pegawai masih belum mencapai kumulatif 20JP. Dalam upaya mendorong antusiasme pegawai, maka dilakukan pembinaan dan himbauan melalui apel pagi kepada pegawai, agar mengikuti pelatihan yang tersedia tidak hanya offline tetapi terutama daring, khususnya yang tersedia di e-learning KKP.

c. Analisa Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Tabel 31 Analisa Efisiensi Indikator Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (Rp.) (AARO)	Realisasi Anggaran (Rp.) (RARO)	AARO x CRO	(AARO x CRO) - RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) = (3) X (2)	(6) = (5) - (4)
Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga	100,67%	3.499.000	0	3.522.443	3.522.443
$\text{Efisiensi RO Satker} = \frac{\sum_{i=1}^n ((AARO_i \times CRO_i) - RARO_i)}{\sum_{i=1}^n (AARO_i)} \times 100\%$ $= \frac{\sum(6)}{\sum(3)} \times 100\%$				100,7%	
$\text{Nilai Efisiensi} = 50\% + \left(\frac{E_{RO}}{20} \times 50 \right)$ $= 50\% + \left(\frac{18,66\%}{20} \times 50 \right)$				301,7%	

Berdasarkan hasil pengukuran, RO *Indeks Profesionalitas ASN* pada tahun 2025 mencatat capaian kinerja sebesar 100,67% dengan alokasi anggaran sebesar Rp3.499.000 dan realisasi anggaran Rp0. Nilai ekuivalen kinerja (AARO × CRO) sebesar Rp3.522.443 menghasilkan selisih positif sebesar Rp3.522.443, yang secara

teknis menunjukkan bahwa capaian indikator ditahun 2025 dapat diraih tanpa realisasi belanja langsung pada tahun berjalan. Perhitungan efisiensi RO Satker menghasilkan nilai efisiensi sebesar 100,7%, sementara berdasarkan formulasi penilaian efisiensi diperoleh Nilai Efisiensi sebesar 301,7% Dimana nilai ini dicapai dari tidak adanya realisasi anggaran pada tahun ini.

d. Analisa program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan Kinerja

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian indikator ini adalah layanan manajemen SDM. Tindakan yang telah dilaksanakan anatar lain :

- 1) memberikan himbauan dari bagian kepegawaian terkait pengembangan kompetensi pegawai, agar pegawai secara aktif mencari dan mengikuti pengembangan kompetensi (bimtek/sosialisasi/elearning);
- 2) mengeluarkan surat tugas bagi seluruh pegawai untuk mengikuti e-learning mengenai pengelolaan konflik kepentingan.

Indikator Kinerja (IK) 14 – Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (persen)

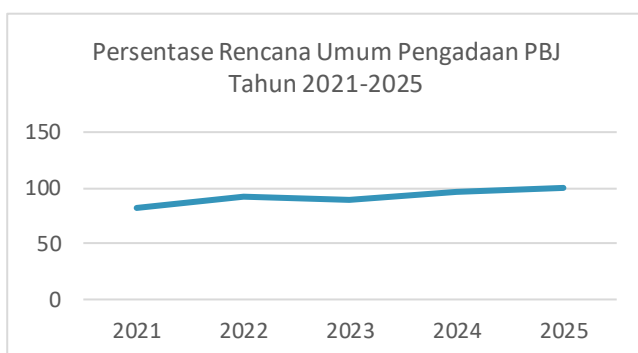
Rencana Umum Pengadaan (RUP) adalah instrumen penting dalam meningkatkan transparansi pengelolaan keuangan pemerintah yang dilaksanakan melalui proses pengadaan barang/jasa. Melalui RUP, pemerintah mengumumkan secara terbuka pemaketan pengadaan yang akan dilaksanakan oleh KKP. Pengukuran terhadap persentase RUP yang diumumkan pada SIRUP dapat merepresentasikan kualitas perencanaan PBJ di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga. Nilai pada indikator ini didapatkan dari persentase nilai pengadaan barang/jasa yang diumumkan dalam Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan (SIRUP) dibandingkan dengan nilai pagu pengadaan unit kerja mandiri. Pagu pengadaan merupakan pagu program dikurangi belanja pegawai dan pagu non pengadaan. Adapun ketentuan mengenai Persentase Rencana Umum Pengadaan dijabarkan pada Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2021 Pasal 11 Ayat (1).

a. Target dan Realisasi

Tabel 32 Capaian Indikator Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga

SK 5	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga											
IK 14	Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga											
Realisasi Tahun 2021 - 2024				Target dan Realisasi 2025 PPN Sibolga			Renstra PPN Sibolga		PPN Karangantu			
2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	% Capaian	Target Renstra	% Capaian	Target	Capaian	% Capaian	
82,06	92,54	88,71	96,29	76	100	131,58	80	125	76	100	131,58	

Capaian kinerja IK 14 Persentase Rencana Umum Pengadaan (RUP) PBJ yang diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga pada tahun 2025



mencapai 100% dari target yang ditetapkan sebesar 76%, dengan tingkat capaian kinerja sebesar 131,58%. Kinerja tersebut menunjukkan peningkatan dibandingkan capaian tahun 2021–2024 yang secara umum telah berada

pada kategori tinggi, meskipun masih terdapat fluktuasi antar tahun. Pencapaian ini mengindikasikan bahwa seluruh paket pengadaan yang direncanakan telah diumumkan melalui SIRUP sesuai dengan ketentuan. Jika dibandingkan dengan unit sejenis, yaitu PPN Karangantu, capaian PPN Sibolga berada pada tingkat yang sebanding dan sama-sama melampaui target yang ditetapkan, sehingga menunjukkan konsistensi penerapan prinsip transparansi dan kepatuhan dalam perencanaan pengadaan. Secara keseluruhan, capaian ini mencerminkan penguatan tata kelola pengadaan yang semakin tertib dan akuntabel, dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian serta pengendalian internal yang memadai.

b. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Keberhasilan capaian indikator ini didukung oleh pelaksanaan kegiatan pengadaan barang/jasa (PBJ) yang dilaksanakan sesuai ketentuan dan terumumkan diaplikasi SIRUP. Persentase nilai pengadaan barang/jasa yang diumumkan dalam Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan (SIRUP) dibandingkan dengan nilai pagu pengadaan unit kerja mandiri.

c. Analisa Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Tabel 33 Analisa Efisiensi Indikator Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (Rp.) (AARO)	Realisasi Anggaran (Rp.) (RARO)	AARO x CRO	(AARO x CRO) -RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) = (3) X (2)	(6) = (5) – (4)
Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga	131,58%	425.040.000	422.222.746	559.267.632	137.044.886
$Efisiensi\ RO\ Satker = \frac{\sum_{i=1}^n (AARO_i \times CRO_i) - RARO_i}{\sum_{i=1}^n (AARO_i)} \times 100\%$ $= \frac{\sum(6)}{\sum(3)} \times 100\%$				32,2%	
$Nilai\ Efisiensi = 50\% + \left(\frac{E_{RO}}{20} \times 50 \right)$ $= 50\% + \left(\frac{18,66\%}{20} \times 50 \right)$				130,6%	

Berdasarkan data pada tabel 33 diketahui bahwa proses perencanaan dan pengumuman RUP dapat dilaksanakan secara optimal dengan penggunaan sumber daya yang relatif lebih rendah dari nilai kinerja yang dihasilkan. Perhitungan efisiensi RO Satker menghasilkan tingkat efisiensi sebesar 32,2%, yang mencerminkan adanya penghematan anggaran dalam mendukung pencapaian kinerja pengadaan. Selanjutnya, berdasarkan formulasi penilaian efisiensi, diperoleh Nilai Efisiensi sebesar 130,6%, yang menunjukkan bahwa penggunaan sumber daya pada RO ini berada pada kategori sangat efisien, dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian, kewajaran biaya, akuntabilitas, serta kepatuhan terhadap ketentuan pengelolaan pengadaan barang/jasa pemerintah.

d. Analisa program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan Kinerja

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian adalah pelaksanaan kegiatan pengadaan barang/jasa (PBJ) yang dilaksanakan sesuai ketentuan dan terumumkan diaplikasi SIRUP. Dalam hal ini pelaksanaan pengadaan perangkat pengolahan data dan komunikasi yang diumumkan serta dalam SIRUP.

Indikator Kinerja (IK) 15 – Persentase Pengelolaan BMN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (Persen)

Merupakan Suatu ukuran yang menggambarkan tingkat kepatuhan dalam pengelolaan BMN lingkup Unit Eselon I telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Tingkat kepatuhan pengelolaan BMN Unit Eselon I diukur berdasarkan jumlah nilai dari beberapa unsur berikut:

1. Tingkat pemanfaatan Rencana Kebutuhan BMN (RKBMN) (bobot 12,5%);

2. Tersedianya usulan penetapan status penggunaan BMN untuk pengadaan belanja modal yang sudah BAST (bobot 25%);
3. Tersedianya usulan penghapusan BMN untuk BMN dengan kondisi Rusak Berat baik ke pengguna barang dan pengelola barang (bobot 25%);
4. Penggunaan BMN hasil pengadaan belanja modal yang di dukung Berita Acara Serah Terima (BAST)/Berita Acara Pemakaian (bobot 25%);
5. Penyusunan/Penyampaian Laporan BMN (Semesteran dan Tahunan) secara tepat waktu (bobot 12,5%).

a. Target dan Realisasi

Tabel 34 Capaian Indikator Persentase Pengelolaan BMN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (Persen)

SK 5		Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga										
IK 15		Persentase Pengelolaan BMN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (Persen)										
Realisasi Tahun 2021 - 2024				Target dan Realisasi 2025 PPN Sibolga			Renstra PPN Sibolga		PPN Karangantu			
2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	% Capaian	Target Renstra	% Capaian	Target	Capaian	% Capaian	
80	100	80	90	81	90	111,11	80	113	81	92,5	114,2	

Capaian kinerja IK 15 Persentase Pengelolaan BMN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga pada tahun 2025 mencapai 90% dari target yang ditetapkan sebesar 81%, dengan tingkat capaian kinerja 111,11%. Capaian tersebut menunjukkan perbaikan dibandingkan realisasi tahun-tahun sebelumnya (2021–2024) yang relatif berfluktuasi, namun secara umum berada pada kategori baik. Hasil ini mengindikasikan bahwa proses pengelolaan BMN telah dilaksanakan sesuai ketentuan yang berlaku, mencakup aspek penatausahaan, pemanfaatan, dan pengendalian aset. Apabila dibandingkan dengan target Renstra sebesar 80%, realisasi tahun 2025 telah melampaui sasaran yang ditetapkan. Selain itu, jika dibandingkan dengan PPN Karangantu yang mencatat capaian 92,5% dengan tingkat capaian 114,2%, kinerja PPN Sibolga berada pada level yang relatif sebanding, meskipun masih terdapat ruang untuk peningkatan kualitas pengelolaan BMN secara berkelanjutan.

b. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Keberhasilan pencapaian indikator ini didukung oleh pembentukan tim pengelola BMN di PPN Sibolga dan meningkatnya kepatuhan dalam penatausahaan BMN. Meskipun kinerja telah melampaui target, masih terdapat ruang perbaikan pada aspek pemutakhiran data, konsistensi pelaporan, dan optimalisasi pemanfaatan BMN.

c. Analisa Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Tabel 35 Analisa Efisiensi Indikator Persentase Pengelolaan BMN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (Persen)

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (Rp.) (AARO)	Realisasi Anggaran (Rp.) (RARO)	AARO x CRO	(AARO x CRO) - RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) = (3) X (2)	(6) = (5) – (4)
Persentase Pengelolaan BMN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga	111,11%	4.283.764.000	4.114.853.660	4.759.690.180	644.836.520
$Efisiensi\ RO\ Satker = \frac{\sum_{i=1}^n (AARO_i \times CRO_i) - RARO_i}{\sum_{i=1}^n (AARO_i)} \times 100\%$ $= \frac{\sum(6)}{\sum(3)} \times 100\%$				15,1%	
$Nilai\ Efisiensi = 50\% + \left(\frac{E_{RO}}{20} \times 50 \right)$ $= 50\% + \left(\frac{18,66\%}{20} \times 50 \right)$				87,6%	

Berdasarkan data pada tabel 35 diketahui bahwa pencapaian kinerja pengelolaan BMN mampu menghasilkan kinerja yang optimal dengan penggunaan sumber daya yang relatif efisien. Perhitungan efisiensi RO Satker menunjukkan tingkat efisiensi sebesar 15,1%, yang mencerminkan adanya penghematan anggaran dalam mendukung pencapaian kinerja. Selanjutnya, berdasarkan formulasi penilaian efisiensi, diperoleh Nilai Efisiensi sebesar 87,6%, yang menunjukkan bahwa penggunaan sumber daya berada pada kategori efisien, dengan tetap memperhatikan prinsip kewajaran biaya, akuntabilitas, serta kepatuhan terhadap ketentuan pengelolaan keuangan dan BMN yang berlaku.

d. Analisa program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan Kinerja

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian indikator ini adalah dengan memaksimalkan layanan operasional dan pemeliharaan kantor.

Indikator Kinerja (IK) 16 – Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (Nilai)

Kinerja adalah prestasi kerja berupa keluaran dari suatu kegiatan atau hasil dari suatu program dengan kuantitas dan kualitas terukur. Guna mengetahui kinerja suatu program maka perlu dilakukan pengukuran. Pengukuran dan evaluasi kinerja yang selanjutnya disebut evaluasi kinerja adalah proses untuk menghasilkan informasi capaian kinerja yang telah ditetapkan dalam dokumen RKAKL. Salah satu dasar hukum yang digunakan adalah Peraturan Menteri Keuangan Nomor 249 Tahun 2011 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga.

Indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga atas

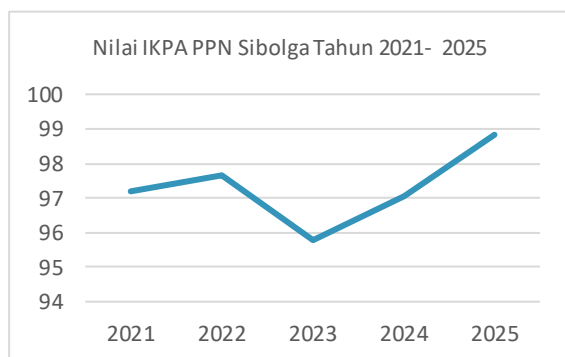
kesesuaian antara perencanaan dengan pelaksanaan anggaran, efektivitas pelaksanaan anggaran, efisiensi pelaksanaan anggaran, dan kepatuhan terhadap regulasi pelaksanaan anggaran dengan memperhitungkan 13 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran. Peraturan DJPB per-4/PB/2021 tentang petunjuk teknis penilaian IKPA belanja K/L Menggunakan PMK No.195/PMK 05 2018 tentang monitoring dan evaluasi pelaksanaan anggaran belanja K/L, dengan bobot penilaian sebagai berikut: 1) Penyerapan Anggaran; 2) Data Kontrak; 3) Penyelesaian Tagihan; 4) Konfirmasi Capaian Output; 5) Pengelolaan UP dan TUP ; 6) Revisi DIPA; 7) Deviasi Hal.3 DIPA; 8) LPJ Bendahara; 9) Renkas; 10) Kesalahan SPM; 11) Retur SP2D; 12) Pagu Minus ; 13) Dispensasi.

a. Target dan Realisasi

Tabel 36 Capaian Kinerja Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga

SK 5	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga											
IK 16	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga											
Realisasi Tahun 2021 - 2024				Target dan Realisasi 2025 PPN Sibolga			Renstra PPN Sibolga		PPN Karangantu			
2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	% Capaian	Target Renstra	% Capaian	Target	Capaian	% Capaian	
97,21	97,64	95,78	97,06	92	98,83	131,81	93,76	98	92	94,22	102,41	

Pada IK 16 Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA), PPN Sibolga pada tahun 2025 mencatat realisasi sebesar 98,83 dari target 92, dengan tingkat capaian kinerja 131,81%. Capaian tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan anggaran secara umum telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta mengacu pada prinsip pengelolaan



keuangan negara. Dibandingkan dengan realisasi tahun 2021–2024 yang relatif stabil pada kategori baik, capaian tahun 2025 menunjukkan perbaikan kinerja, meskipun tetap memperhatikan adanya dinamika pelaksanaan anggaran. Apabila dibandingkan dengan target Renstra sebesar

93,76, realisasi tahun 2025 telah melampaui sasaran yang ditetapkan. Selanjutnya, dibandingkan dengan unit sejenis (PPN Karangantu) yang memiliki capaian 94,22, kinerja PPN Sibolga berada pada tingkat yang relatif lebih tinggi, dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian, pengendalian internal, dan perbaikan berkelanjutan.

b. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Usaha-usaha yang dilakukan untuk mendukung keberhasilan capaian kinerja pelaksanaan anggaran PPN Sibolga adalah dengan penyerapan anggaran yang maksimal, menyampaikan data kontrak ke KPPN tepat waktu; ketepatan waktu revolving UP; ketepatan penyampaian LPJ Bendahara Pengeluaran dan Penerimaan, meningkatkan ketelitian dalam penerbitan SPM untuk menghindari return SP2D, revisi DIPA, pengisian capaian output dan memastikan ketepatan waktu penyelesaian tagihan SPM-LS Non Belanja Pegawai. Sampai dengan triwulan II tahun 2025 nilai IKPA sangat dipengaruhi oleh kesesuaian antara penyerapan anggaran dengan rencana penarikan dana pada halaman III DIPA.

c. Analisa Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Tabel 37 Analisa Efisiensi Indikator Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (Rp.) (AARO)	Realisasi Anggaran (Rp.) (RARO)	AARO x CRO	(AARO x CRO) - RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) = (3) X (2)	(6) = (5) - (4)
Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga	111,11%	8.079.159.000	8.037.462.047	8.678.632.598	641.170.551
$Efisiensi\ RO\ Satker = \frac{\sum_{i=1}^n ((AARO_i \times CRO_i) - RARO_i)}{\sum_{i=1}^n (AARO_i)} \times 100\%$ $= \frac{\sum(6)}{\sum(3)} \times 100\%$				7,9%	
$Nilai\ Efisiensi = 50\% + \left(\frac{E_{RO}}{20} \times 50 \right)$ $= 50\% + \left(\frac{18,66\%}{20} \times 50 \right)$				69,8%	

Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa pelaksanaan anggaran mampu menghasilkan kinerja yang optimal dengan penggunaan sumber daya yang relatif efisien. Perhitungan efisiensi RO Satker menghasilkan tingkat efisiensi sebesar 7,9%, yang mencerminkan adanya penghematan anggaran dalam pencapaian output kinerja. Selanjutnya, berdasarkan formulasi penilaian efisiensi, diperoleh Nilai Efisiensi sebesar 69,8%, yang menunjukkan bahwa penggunaan sumber daya pada RO ini berada pada kategori cukup efisien, dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian, akuntabilitas, dan kepatuhan terhadap ketentuan pengelolaan keuangan negara.

d. Analisa program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan Kinerja

Kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian IK 16 adalah pelaksanaan layanan manajemen keuangan, dan realisasi pelaksanaan gaji dan tunjangan pegawai. Tindakan yang dilaksanakan adalah pelaksanaan

realisasi anggaran yang sesuai dengan rencana penarikan dana (RPD) pada halaman III DIPA.

Indikator Kinerja (IK) 17 – Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga

Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran adalah nilai yang dihasilkan atas kinerja perencanaan anggaran untuk tahun anggaran yang telah selesai untuk menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan kualitas perencanaan anggaran. Pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran yang dilakukan oleh Kementerian Keuangan dan Kementerian Negara/Lembaga atas perencanaan anggaran melalui aplikasi MONEV Kemenkeu. Berdasarkan KMK Nomor 466 Tahun 2023 tentang Pedoman Teknis Pelaksanaan Pengendalian dan Pemantauan serta Evaluasi Kinerja Anggaran Terhadap Perencanaan Anggaran. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran dinilai berdasarkan aspek Efektivitas dan Efisiensi yang dihitung dengan menjumlahkan hasil perkalian capaian setiap indikator dengan bobot pada masing-masing indikator.

a. Target dan Realisasi

Tabel 38 Capaian Indikator Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga

SK 5	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga											
IK 17	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga											
Realisasi Tahun 2021 - 2024				Target dan Realisasi 2025 PPN Sibolga			Renstra PPN Sibolga		PPN Karangantu			
2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	% Capaian	Target Renstra	% Capaian	Target	Capaian	% Capaian	
-	86,23	86,54	90	71,5	94,25	131,81	71	133	71,5	97	135,66	

Pada IK 17 Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran, PPN Sibolga pada tahun 2025 mencatat realisasi sebesar 94,25 dari target yang ditetapkan 71,5, dengan tingkat capaian kinerja 131,81%. Capaian ini menunjukkan peningkatan dibandingkan realisasi tahun 2022–2024 yang secara bertahap mengalami perbaikan, mencerminkan semakin tertibnya proses perencanaan anggaran yang disusun. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa perencanaan anggaran telah dilaksanakan dengan mengacu pada ketentuan yang berlaku serta selaras dengan kebutuhan program dan kegiatan. Apabila dibandingkan dengan target Renstra sebesar 71, realisasi tahun 2025 telah melampaui sasaran yang ditetapkan. Selain itu, dibandingkan PPN Karangantu yang memiliki capaian 97 dengan tingkat capaian 135,66%, kinerja PPN Sibolga berada pada level yang relatif sebanding, meskipun masih terdapat ruang penguatan pada aspek konsistensi perencanaan dan penyempurnaan kualitas dokumen perencanaan anggaran.

b. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Adanya sinergitas tim pengelola anggaran dan petugas pelaporan online menjadi faktor yang mendukung keberhasilan indikator Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran dinilai berdasarkan aspek Efektivitas dan Efisiensi yang dihitung dengan menjumlahkan hasil perkalian capaian setiap indikator dengan bobot pada masing-masing indikator. NKPA didapatkan dengan menjumlahkan hasil perkalian capaian RO, Penggunaan SBK, dan Efisiensi dengan sesuai bobot masing-masing indikator.

c. Analisa Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Tabel 39 Analisa Efisiensi Indikator Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (Rp.) (AARO)	Realisasi Anggaran (Rp.) (RARO)	AARO x CRO	(AARO x CRO) - RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) = (3) X (2)	(6) = (5) – (4)
Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga	131,81%	12.232.000	12.036.601	16.122.999	4.086.398
$Efisiensi\ RO\ Satker = \frac{\sum_{i=1}^n (AARO_i \times CRO_i) - RARO_i}{\sum_{i=1}^n (AARO_i)} \times 100\%$ $= \frac{\sum(6)}{\sum(3)} \times 100\%$				33,4%	
$Nilai\ Efisiensi = 50\% + \left(\frac{E_{RO}}{20} \times 50 \right)$ $= 50\% + \left(\frac{18,66\%}{20} \times 50 \right)$				133,5%	

Berdasarkan table 39. target kinerja dapat dicapai secara optimal dengan penggunaan sumber daya yang relatif lebih rendah dibandingkan nilai kinerja yang dihasilkan. Perhitungan efisiensi RO Satker menghasilkan tingkat efisiensi sebesar 33,4%, yang mencerminkan adanya penghematan anggaran dalam pencapaian kinerja. Selanjutnya, berdasarkan formulasi penilaian efisiensi, diperoleh Nilai Efisiensi sebesar 133,5%, yang menunjukkan bahwa pelaksanaan perencanaan anggaran telah dilakukan secara sangat efisien, dengan tetap memperhatikan prinsip kewajaran biaya, akuntabilitas, serta kepatuhan terhadap ketentuan pengelolaan anggaran yang berlaku.

d. Analisa program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan Kinerja

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian IK adalah pelaksanaan layanan perencanaan dan penganggaran.

Indikator Kinerja (IK) 18 – Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga

Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) adalah kegiatan pengukuran secara komprehensif tentang tingkat kepuasan masyarakat terhadap kualitas layanan yang diberikan oleh penyelenggara pelayanan publik (Permen PAN dan RB No.14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik).

Nilai Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) diukur dengan melihat hasil perhitungan 9 (sembilan) unsur pelayanan yang didapatkan dari seluruh unit penyelenggara pelayanan lingkup Ditjen Perikanan Tangkap (U1 Persyaratan Layanan, U2 Kemudahan Prosedur, U3 Waktu Penyelesaian, U4 Kesesuaian Biaya, U5 Kesesuaian Produk, U6 Kecepatan Respon, U7 Kemudahan Fitur/ Kemampuan Petugas, U8 Kualitas Isi/ Sarana, U9 Layanan Konsultasi). Hasil perhitungan diperoleh dari aplikasi SISUSAN KKP, yaitu aplikasi yang dikembangkan oleh PUSDATIN KKP sebagai tindak lanjut pengisian SKM di lingkup KKP.

a. Target dan Realisasi

Tabel 40 Capaian Indikator Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga

SK 5	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga											
IK 18	Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga											
Realisasi Tahun 2021 - 2024				Target dan Realisasi 2025 PPN Sibolga			Renstra PPN Sibolga		PPN Karangantu			
2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	% Capaian	Target Renstra	% Capaian	Target	Capaian	% Capaian	
-	-	93,79	93,21	88,50	98,21	110,97	88,3	111,2	88,5	92,86	104,93	

Hasil pengukuran IK 18 Nilai Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) PPN Sibolga tahun 2025 menunjukkan skor 98,21, melampaui target yang ditetapkan sebesar 88,50. Capaian ini menggambarkan bahwa mayoritas pengguna jasa memberikan penilaian positif terhadap layanan yang diselenggarakan, dengan kecenderungan perbaikan dibandingkan periode sebelumnya. Nilai SKM tersebut diperoleh melalui pelaksanaan survei sesuai pedoman yang berlaku, sehingga dapat digunakan sebagai salah satu indikator persepsi kualitas pelayanan. Jika ditinjau terhadap target Renstra sebesar 88,3, hasil tahun 2025 berada di atas sasaran yang direncanakan. Selain itu, dibandingkan dengan PPN Karangantu yang mencatat nilai 92,86, PPN Sibolga menunjukkan tingkat kepuasan masyarakat yang relatif lebih tinggi, dengan tetap menjadikan hasil survei sebagai bahan evaluasi untuk penyempurnaan layanan ke depan.

b. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Keberhasilan capaian indikator Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga antara lain karena Pelaksanaan pelayanan sebagaimana seharusnya sehingga dapat ditingkatkan nilainya serta Secara aktif berkoordinasi kepusat dalam melaksanakan perbaikan (*maintanace*) aplikasi Ketika eror. Namun perlu diperhatikan terkait penurunan jumlah responden yang signifikan semula 210 menjadi 31 orang.

c. Analisa Atas Efisiensi Sumber Daya

Tabel 41 Analisa Efisiensi Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (Rp.) (AARO)	Realisasi Anggaran (Rp.) (RARO)	AARO x CRO	(AARO x CRO) - RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) = (3) X (2)	(6) = (5) – (4)
Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga	110,97%	9.082.000	9.050.000	10.078.295	1.028.295
$Efisiensi\ RO\ Satker = \frac{\sum_{i=1}^n ((AARO_i \times CRO_i) - RARO_i)}{\sum_{i=1}^n (AARO_i)} \times 100\%$ $= \frac{\sum(6)}{\sum(3)} \times 100\%$				11,3%	
$Nilai\ Efisiensi = 50\% + \left(\frac{E_{RO}}{20} \times 50 \right)$ $= 50\% + \left(\frac{18,66\%}{20} \times 50 \right)$				78,3%	

Efisiensi RO Satker tercatat sebesar 11,3%, yang mencerminkan adanya penghematan relatif terhadap alokasi anggaran yang tersedia. Selanjutnya, berdasarkan formulasi penilaian efisiensi, diperoleh Nilai Efisiensi sebesar 78,3%, yang menunjukkan bahwa penggunaan sumber daya dalam pencapaian indikator tersebut telah dilaksanakan secara cukup efisien, dengan tetap memperhatikan prinsip kewajaran biaya, akuntabilitas, dan kepatuhan terhadap ketentuan pengelolaan anggaran.

d. Analisa program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan Kinerja

Nilai Survei Kepuasan Masyarakat (SKM)/ diukur dengan melihat hasil perhitungan 9 unsur pelayanan yang didapatkan dari seluruh unit penyelenggara pelayanan lingkup Ditjen Perikanan Tangkap (U1 Persyaratan Layanan, U2 Kemudahan Prosedur), U3 Waktu Penyelesaian, U4 Kesesuaian Biaya, U5, Kesesuaian Produk, U6 Kecepatan Respon, U7 Kemudahan Fitur/Kemampuan Petugas, U8 Kualitas Isi/Sarana, U9 Layanan Konsultasi). Hasil perhitungan diperoleh dari aplikasi SISUSAN KKP, yaitu aplikasi yang dikembangkan oleh PUSDATIN KKP sebagai tindaklanjut pengisian SKM di lingkup KKP.

3.3 AKUNTABILITAS KEUANGAN

Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga pada Tahun 2025 mendapatkan alokasi anggaran sebesar Rp 14.807.643.000 sesuai dengan Revisi ke 20 DIPA PPN Sibolga TA. 2025 Nomor: SP DIPA- 032.03.2.560401/2025 tanggal 12 Desember 2025, namun dari total anggaran tersebut diblokir sebesar Rp. 1.172.535.000,- sehingga total pagu anggaran yang dapat digunakan sebesar Rp. 13.635.108.000,- alokasi anggaran tersebut untuk 3 (lima) kegiatan yakni :

1. Pengelolaan Pelabuhan Perikanan;
2. Pengelolaan Sumber Daya Ikan;
3. Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan.

Realisasi anggaran Tahun 2025 adalah sebesar Rp. 13.394.265.729,- atau sebesar 98,23% dari pagu anggaran yang tidak diblokir.

Tabel 42 Realisasi Penyerapan Anggaran Untuk Pelaksanaan Kegiatan Tahun 2025 PPN Sibolga

No	Program/Kegiatan	Pagu Anggaran 2025 (Rp.)	Realisasi Tahun 2025 (Rp)	Persentase Realisasi Anggaran (%)
1	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan	674.477.000	655.724.256	97,22%
2	Pengelolaan Sumber Daya Ikan	2.957.000	2.800.000	94,69%
3	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap	12.957.674.000	12.735.741.473	98,29%

Selama Tahun 2025 dalam rangka percepatan pelaksanaan anggaran, DIPA juga mengalami perubahan anggaran (revisi) Pagu sampai dengan triwulan IV yang disebabkan oleh efisiensi dan kebijakan pengalihan belanja barang untuk kebutuhan operasional kantor. Pagu anggaran tersebut digunakan PPN Sibolga untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja. Sampai Triwulan IV DIPA PPN Sibolga telah mengalami 20 (Dua Puluh) kali revisi, yaitu

1. Revisi ke-01 tanggal 07 Januari 2025 dengan Kode DS:0764-2062-9170-0850.
Revisi POK dengan tema:
 - a. Penyesuaian Pagu kegiatan
 - b. Penyesuaian belanja 52 berupa pemisahan honor PJLP dan TTK Non ASN dari Outsourcing

- c. Penyesuaian Belanja 53 berupa penambahan kegiatan perencanaan dan pengawasan.
- 2. Revisi ke-02 tanggal 23 Februari 2025 dengan kode DS:5986-9010-0752-0548 (berubah). Revisi DJA dengan tema :
 - a. Efisiensi pagu anggaran belanja 52 dan 53
- 3. Revisi ke-03 tanggal 6 Maret 2025 dengan kode DS:5986-9010-0752-0548 (tetap). Revisi POK dengan tema
 - a. Penyesuaian pagu kegiatan
 - b. penyesuaian belanja 52 berupa penambahan detail baru pembayaran tagihan langganan air dan pemusatan pagu belanja perjalanan dinas.
- 4. Revisi ke-04 tanggal 21 Maret 2025 dengan kode DS:4468-7561-0240-2890 (Berubah). Revisi DJA dengan Tema
 - a. Buka Blokir Pagu RO Cadangan Penyesuaian Bahasa
- 5. Revisi ke-05 tanggal 11 April 2025 dengan kode DS::4746-4770-1031-3655 (Berubah). Revisi DJA dengan tema:
 - a. Buka Blokir pagu honor PPNPN
 - b. Buka Blokir pagu langganan Listrik
 - c. Buka Blokir pagu Langganan Telepon
 - d. Buka Blokir pagu langganan daya dan jasa lainnya
 - e. Buka Blokir pagu langganan Air
- 6. Revisi ke-06 tanggal 24 April 2025 dengan kode DS DS:4746-4770-1031-3655 (Tetap). Revisi Kanwil dengan tema:
 - a. Update rencana Penarikan Dana pada Hal III DIPA
- 7. Revisi ke-07 tanggal 29 April 2025 dengan kode DS:4746-4770-1031-3655 (Tetap). Revisi POK dengan tema
 - a. Penyesuaian pagu kegiatan dan pagu minus
 - b. Penyesuaian belanja 52 pada KRO 2338 BGA dan KRO 2342 EBA
- 8. Revisi ke-08 tanggal 09 Mei 2025 dengan kode DS:4746-4770-1031-3655 (Tetap). Revisi POK dengan tema:
 - a. Penyesuaian Pagu kegiatan dan pagu minus
 - b. Penyesuaian belanja 52 pada KRO 2338 BGA, KRO 2342 EBA, 2342 EBC, 2342 EBD
- 9. Revisi ke-09 tanggal 1 Juli 2025 dengan kode DS:4746-4770-1031-3655 (Tetap). Revisi POK dengan tema:
 - a. Penyesuaian Pagu kegiatan dan pagu minus

- b. Penyesuaian belanja 52 pada KRO 2338 BGA dan 2342 EBA
 - c. Penyesuaian belanja 51 berupa tunjangan pegawai
10. Revisi ke-10 tanggal 11 Juli 2025 dengan kode Kode DS:4746-4770-1031-3655 (Tetap). Revisi Kanwil dengan tema:
- a. Update rencana Penarikan Dana pada Hal III DIPA
 - b. Penyesuaian Pagu kegiatan dan pagu minus.
11. Revisi ke-11 tanggal 22 Juli 2025 dengan kode Kode DS:4746-4770-1031-3655 (Tetap). Revisi POK dengan tema:
- a. Penyesuaian Pagu kegiatan dan pagu minus
 - b. Penyesuaian belanja 52 berupa penambahan komponen pada 2338 BGA, penyesuaian pada 2341.QKB dan pemeliharaan tidak ada perubahan DS terkait revisi.
12. Revisi ke-12 tanggal 02 September 2025 dengan kode DS:4746-4770-1031-3655 (Tetap). Revisi POK dengan tema:
- a. Penyesuaian Pagu kegiatan dan pagu minus
 - b. Penyesuaian belanja 52 berupa Kegiatan Operasional dan pemeliharaan tidak ada perubahan DS terkait revisi POK.
13. Revisi ke-13 tanggal 27 September 2025 dengan kode DS:4746-4770-1031-3655 (Tetap). Revisi POK dengan tema:
- a. Penyesuaian Pagu kegiatan dan pagu minus
 - b. Penyesuaian belanja 52 berupa Kegiatan OPS non OPS serta pemeliharaan tidak ada perubahan DS terkait revisi POK.
14. Revisi ke-14 tanggal 16 Oktober 2025 dengan kode DS:4746-4770-1031-3655 (Tetap). Revisi kanwil dengan tema:
- a. Update rencana Penarikan Dana pada Hal III DIPA
15. Revisi ke-15 tanggal 18 Oktober 2025 dengan kode DS:4746-4770-1031-3655 (Tetap). Revisi POK dengan tema:
- a. Penyesuaian Pagu kegiatan dan pagu minus
 - b. Penyesuaian belanja 51 berupa tunjangan umum dan lembur PPPK
 - c. Penyesuaian belanja 52 berupa Kegiatan OPS non OPS serta pemeliharaan
16. Revisi ke-16 tanggal 20 November 2025 dengan kode DS:6093-4205-1152-1275 (berubah). Revisi bersama eselon 1 (revisi DJA) dengan tema:
- a. Penyesuaian Pagu kegiatan dan pagu minus
 - b. Buka Pagu blokir

17. Revisi ke-17 tanggal 21 November 2025 dengan kode DS:6093-4205-1152-1275 (tetap). Revisi POK dengan tema:
- a. Penyesuaian Pagu kegiatan dan pagu minus
 - b. Penyesuaian belanja 51 berupa tunjangan, uang makan dan lembur PNS dan PPPK
 - c. Penyesuaian belanja 52 berupa Kegiatan OPS non OPS serta pemeliharaan ada perubahan DS terkait revisi POK.
 - d. Penyesuaian belanja 53 berupa Peralatan dan Mesin serta penambahan nilai gedung dan bangunan
18. Revisi ke-18 tanggal 07 Desember 2025 dengan kode DS:6093-4205-1152-1275 (tetap). Revisi POK dengan tema:
- a. Penyesuaian Pagu kegiatan dan pagu minus
 - b. Penyesuaian belanja 51 dan pagu minus
 - c. Penyesuaian belanja 52 berupa kegiatan OPS dan non OPS serta pemeliharaan
 - d. Penyesuaian belanja 53 berupa perangkat pengolah data, penambahan nilai gedung dan bangunan serta peralatan dan mesin
19. Revisi ke-19 tanggal 09 Desember 2025 dengan kode DS:6093-4205-1152-1275. Revisi POK dengan tema:
- a. Penyesuaian Pagu kegiatan dan pagu minus tidak ada perubahan DS terkait revisi POK.
 - b. Penyesuaian belanja 51 berupa gaji pokok, tunjangan, uang lembur PNS dan PPPK
20. Revisi ke-20 tanggal 12 Desember 2025 dengan kode DS:6093-4205-1152-1275 (tetap). Revisi POK dengan tema:
- a. Penyesuaian Pagu kegiatan dan pagu minus tidak ada perubahan DS terkait revisi POK.
 - b. Penyesuaian belanja 53 berupa peralatan dan mesin

BAB IV PENUTUP

4.1. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja PPN Sibolga pada Tahun 2025 melalui pencapaian target indikator kinerja yang diinput kedalam Sistem Pengelolaan Kinerja Kementerian Kelautan dan Perikanan (KINERJAKU), diperoleh Nilai Pengukuran Sasaran Strategis (NPSS) Ditjen Perikanan Tangkap sebesar 115,78 persen (Predikat Istimewa). Pada periode triwulan IV Tahun 2025 terdapat delapan belas indikator yang diukur dan seluruh indikator kinerja yang ditetapkan telah mencapai angka/nilai lebih atau diatas 100%. Hal ini menunjukkan pelabuhan telah melaksanakan fungsi strategis, pengelolaan sumber daya, dan pelayanan publik secara efisien dan akuntabel, dengan tetap menjaga prinsip kehati-hatian dan kepatuhan terhadap regulasi.

Secara keseluruhan, PPN Sibolga telah mencapai dan bahkan melampaui target kinerja yang ditetapkan, baik dalam aspek penerimaan PNBP, produktivitas perikanan, pengelolaan pelabuhan perikanan, pengelola awak kapal, maupun dukungan manajerial dan kepuasan masyarakat. Pencapaian ini menunjukkan efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya, serta manajemen yang profesional, transparan, dan akuntabel.

Pada Upaya pencapaian target triwulan IV Tahun 2025 tidak ditemukan adanya permasalahan, namun tetap dilakukan evaluasi dan monitoring guna mengoptimalkan pencapaian kinerja pelabuhan menjaga konsistensi capaian dan memitigasi risiko, sekaligus memperkuat akuntabilitas dan transparansi pelabuhan.

4.2. REKOMENDASI TINDAK LANJUT

Berdasarkan pembahasan pencapaian indikator kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga Tahun 2025, terdapat rekomendasi untuk peningkatan kinerja yang lebih optimal, yaitu sebagai berikut:

1. Mempertahankan pengawasan internal rutin dan pemantauan anggaran agar tetap efisien
2. Berkaitan dengan penurunan jumlah responden SKM, maka direkomendasikan:
 - pegawai agar memonitor jumlah responden pada aplikasi SUSAN ; dan
 - petugas pelayanan agar meminta pengguna jasa untuk mengisi kuisioner SKM setelah menerima layanan
3. Sebagai Upaya peningkatan pencapaian Indikator IP ASN PPN Sibolga Tahun berikutnya, maka dilakukan upaya persuasi kepada pegawai agar secara aktif ikut serta dalam diklat/webinar/seminar/e-learning terutama secara online.

4.3 TINDAK LANJUT REKOMENDASI TRIWULAN III

Berdasarkan rekomendasi pada triwulan III tahun 2025 untuk peningkatan kinerja yang lebih optimal, telah dilakukan tindak lanjut sebagai berikut :

1. Telah dilaksanakan kegiatan Pelatihan *Capacity Building* (Membangun Kapasitas dan Kemampuan SDM) pada Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga Tahun Anggaran 2025 pada tanggal 21 Oktober 2025 di Hotel Cafe and Resto Matahari Mangga Dua, Kalangan, Kecamatan Pandan, Kabupaten Tapanuli Tengah sebagai upaya pembinaan dan/atau peningkatan kualitas pelayanan kepada para pegawai PPN Sibolga melalui kegiatan capacity building, sesuai dengan hasil SKM triwulan III Tahun 2025;
2. Telah dilakukan pengarahan/sosialisasi kepada pengguna jasa tentang Jenis dan Tarif PNBPN sesuai PP 85 Tahun 2021 dan diberikan barcode yang berisi Tarif PNBPN sesuai dengan PP 85 tahun 2021.

LAMPIRAN



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3521782
LAMAM www.kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA SIBOLGA
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : **Irvan Armana**

Jabatan : Kepala Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Lotharia Latif**

Jabatan : Direktur Jenderal Perikanan Tangkap

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

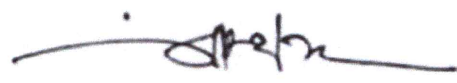
Jakarta, 8 Desember 2025

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Tangkap,

Pihak Pertama
Kepala Pelabuhan Perikanan
Nusantara Sibolga,



Lotharia Latif



Irvan Armana

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA SIBOLGA
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET
1	Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga	1	Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (Rp. Juta)	2.573,53
2	Produktivitas perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga meningkat	2	Volume produksi perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga Sibolga (Ton)	25.160
3	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga yang optimal dan bertanggung jawab	3	Persentase permohonan perusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (persen)	100
		4	Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (nilai)	85
		5	Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (persen)	77
		6	Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan (persen)	75
		7	Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (nilai)	30,1
4	Pengelolaan Awak Kapal Perikanan, kapal perikanan dan alat penangkapan ikan berkelanjutan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga	8	Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan (kapal)	789
		9	Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan (nilai)	0,26
5	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga	10	Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (nilai)	75,5
		11	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (Persen)	85
		12	Nilai PM SAKIP Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (nilai)	88
		13	Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (indeks)	87
		14	Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (persen)	76
		15	Persentase Pengelolaan BMN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (persen)	81

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
		16 Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (Nilai)	92
		17 Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (Nilai)	71,5
		18 Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (Nilai)	88,5

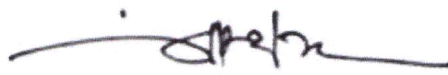
Data Anggaran :

NO	PROGRAM	ANGGARAN (Rp.)
1	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan	1.397.012.000
2	Pengelolaan Sumber Daya Ikan	2.957.000
3	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap	13.407.674.000
TOTAL ANGGARAN		14.807.643.000

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Tangkap


Lotharia Latif

Jakarta, 8 Desember 2025
Pihak Pertama
Kepala Pelabuhan Perikanan
Nusantara Sibolga


Irvan Armana



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP
PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA SIBOLGA

JALAN JENDERAL GATOT SUBROTO, PONDOK BATU, KECAMATAN SARUDIK,
 KABUPATEN TAPANULI TENGAH, PROVINSI SUMATERA UTARA 22616
 TELEPON (0631) 22129, FAKSIMILI (0631) 22129
 LAMAN <https://kkp.go.id/djpt/ppnsibolga>, EMAIL ppn.sibolga@kkp.go.id

REVISI RINCIAN TARGET IKU TAHUN 2025
PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA SIBOLGA
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP
KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

NO	SASARAN / IKU		TARGET TAHUNAN	TARGET							
				TW 1	TW 2	SM 1	TW 3	S.D TW 3	TW 4	SM 2	TAHUN
1	Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga										
	1	Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (Rp. Juta)	2.573,53	400	1.250	1.250	2.050	2.050	2.573,53	2.573,53	2.573,53
2	Produktivitas perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga meningkat										
	2	Volume produksi perikanan tangkap di PPN Sibolga (Ton)	25.1060	8.400	5.500	13.900	5.500	19.400	5.760	11.260	25.160
3	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga yang optimal dan bertanggung jawab										
	3	Persentase permohonan perusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (persen)	100	-	-	-	-	-	-	100	100
	4	Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (nilai)	85	85	85	85	85	85	85	85	85
	5	Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (persen)	77	-	-	-	-	-	-	77	77
	6	Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan (persen)	75	-	-	-	-	-	-	75	75
	7	Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (nilai)	30,1	30.10	30.10	30.10	30.10	30.10	30.10	30.10	30.10
4	Pengelolaan Awak Kapal Perikanan, kapal perikanan dan alat penangkapan ikan berkelanjutan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga										
	8	Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan (kapal)	789	759	769	769	779	779	789	789	789

	9	Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan (nilai)	0,26	-	0.26	--	-		0026	0.26	0.26
5		Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga									
	10	Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (nilai)	75,5	-	-	-	-	-	75,5	75,5	75,5
	11	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja PPN Sibolga (Persen)	85	85	85	85	85	85	85	85	85
	12	Nilai PM SAKIP Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (nilai)	88	-	-	-	-	-	88	88	88
	13	Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (indeks)	87	-	82	82	-	-	87	87	87
	14	Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (Persen)	76	76	76	76	76	76	76	76	76
	15	Persentase Pengelolaan BMN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (persen)	81	-	-	-	-	-	81	81	81
	16	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (nilai)	92	-	85	85	-	-	92	92	92
	17	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (Nilai)	71,5	-	-	-	-	-	71,5	71,5	71,5
	18	Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perik anan Nusantara Sibolga (indeks))	88,5	88,5	88,5	88,5	88,5	88,5	88,5	88,5	88,5

Sibolga, 30 Juni 2025
Kepala, Pelabuhan Perikanan
Nusantara Sibolga



Ivan Armana

**MATRIKS REVISI RENCANA AKSI
PELABUHAN PERIKANA NUSANTARA SIBOLGA
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP
TAHUN 2025**

[illegible]

[illegible]

[illegible]

NO.	SASARAN/INDIKATOR		Unit PJ (Tim Kerja)	Kegiatan	Alokasi Anggaran (Rp.)	Target Kegiatan	Satuan target Kegiatan	TARGET											
								Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Aug	Sep	Oct	Nov	Dec
	13	Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (indeks)	Dukman	Layanan Manajemen SDM (2342.EBC.954)	3.499.000	1	Layanan												1
	14	Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (persen)	Dukman	Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi (2342.CAN.955)	425.040.000	1	Unit												1
	15	Persentase Pengelolaan BMN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (persen)	Dukman	Operasional dan Pemeliharaan Kantor (2342.EBA.994.002)	4.283.764.000	1	Layanan												1
	16	Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (nilai)	Dukman	Layanan Manajemen Keuangan EBD.955.054	12.094.000	1	Layanan												1
				Gaji dan tunjangan (2342.EBA.994.001)	8.067.065.000	1	Layanan												1
	17	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (Nilai)	Dukman	Layanan Perencanaan dan Penganggaran (2342.EBD.952)	12.232.000	1	Layanan												1
	18	Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (Nilai)	Dukman	Forum Konsultasi Publik (BGA.002.051.0H)	9.082.000	1	Kegiatan												1
														1					

Ditetapkan di : Sibolga
Pada tanggal : Desember 2025
Kepala Pelabuhan Perikanan
Nusantara Sibolga



Irvan Armana